

PENINGKATAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR PPKn SISWA
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *JIGSAW* PADA SISWA
KELAS VI UPTD SDS 054 MUHAMMADIYAH
HUTABANGUN KEC. BUKIT MALINTANG
KAB. MANDAILING NATAL



SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

ANNI KHOLIJAH
NIM. 16 205 00112

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

PENINGKATAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR PPK_n SISWA
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *JIGSAW* PADA SISWA
KELAS VI DI UPTD SDS 054 MUHAMMADIYAH
HUTABANGUN KEC. BUKIT MALINTANG
KAB. MANDAILING NATAL



SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Oleh

ANNI KHOLIJA

NIM :16 205 00112

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023

PENINGKATAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR PPKn SISWA
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *JIGSAW* PADA SISWA
KELAS VI DI UPTD SDS 054 MUHAMMADIYAH
HUTABANGUN KEC. BUKIT MALINTANG
KAB. MANDAILING NATAL



SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Oleh

ANNI KHOLIJA

NIM :16 205 00112



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PEMBIMBING I

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, M.Pd

NIP. 198004132006041002

PEMBIMBING II

Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag

NIP. 196805171993031003

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: *Skripsi*
a.n Anni Kholijah
Lamp: 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, Juli 2023
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN SYAHADA Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n Anni Kholijah yang berjudul: Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar PPKn Siswa Dengan Model Pembelajaran *Jigsaw* Pada Siswa kelas VI Di UPTD SDS 054 Muhammadiyah Hutabangun Kec. Bukit Malintang Kab. Mandailing Natal, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara/i tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, M. Pd

NIP. 198004132006041002

PEMBIMBING II



Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag

NIP. 196805171993031003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anni Kholijah

NIM : 16 205 00112

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : **Peningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar PPKn Siswa Dengan Model Pembelajaran *Jigsaw* Pada Siswa kelas VI Di UPTD SDS 054 Muhammadiyah Hutabangun Kec. Bukit Malintang Kab. Mandailing Natal.**

Dengan ini menyatakan meyusun skripsi tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 26 Juli 2023

Saya yang menyatakan


Anni Kholijah

NIM. 16 205 00112

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Anni Kholijah
NIM : 16 205 00112
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul “Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar PPKn Siswa Dengan Model Pembelajaran *Jigsaw* Pada Siswa kelas VI Di UPTD SDS 054 Muhammadiyah Hutabangun Kec. Bukit Malintang Kab. Mandailing Natal”.

Beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang sidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 26 Juli 2023

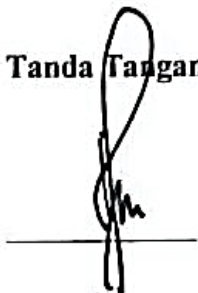
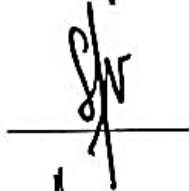




Saya yang menyatakan

Anni Kholijah
Anni Kholijah
16 205 001 12

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : **Anni Kholijah**
NIM : **16 205 00112**
JUDUL SKRIPSI : **Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar PPkn Siswa dengan Model Pembelajaran Jigsaw pada Siswa Kelas VI di UPTD SDS 054 Muhammadiyah Hutabangun Kec. Bukit Malintang Kab. Mandailing Natal**

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Dr. Lelya Hilda, M.Si. (Ketua/Penguji Bidang Metodologi)	
2.	Sri Rahmadani Siregar, M.Pd (Sekretaris/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
3.	Nursyaidah, M.Pd. (Anggota/Penguji Bidang PGMI)	
4.	Nashran Azizan, M.Pd. (Anggota/Penguji Bidang Umum)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidempuan
Tanggal : 27 Juli 2023
Pukul : 08.00WIB s/d selesai
Hasil/Nilai : 82/A
IPK : 3. 58
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **“Peningkatan Motivasi Dan Prestasi Belajar PPKn Siswa Dengan Model Pembelajaran *jigsaw* Pada Siswa Kelas VI Di UPTD SDS 054 Muhammadiyah Hutabangun Kec. Bukit Malintang Kab. Mandailing Natal ”**

Ditulis Oleh : Anni Kholijah


NIM : 1620500112

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, September 2023

Dekan,



Dr. Letya Hilda, M.Si
NIP 19720920 200003 2002

Nama : **Anni Kholijah**
NIM : **1620500112**
Jurusan : **PGMI**
Judul Skripsi : **Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar PPKn Siswa Dengan Model Pembelajaran *Jigsaw* Pada Siswa Kelas VI di UPTD SDS 054 Muhammadiyah Hutabangun Kec. Bukit Malintang Kab. Mandailing Natal**

ABSTRAK

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah seringkali terjadi pada pembelajaran PPKn adalah kurangnya motivasi dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran PPKn dikarenakan pembelajaran PPKn ini memuat banyak materi dan bahasa yang kurang difahami siswa, sehingga akan berpengaruh terhadap nilai dan prestasi belajar siswa. Oleh sebab itu, dibutuhkan model pembelajaran yang tepat yang untuk menyelesaikan permasalahan tersebut yaitu model pembelajaran *Jigsaw*.

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah dengan penggunaan model pembelajaran *Jigsaw* dapat meningkatkan motivasi belajar PPKn dan apakah dengan penggunaan model pembelajaran *Jigsaw* dapat meningkatkan prestasi belajar PPKn pada siswa kelas VI di UPTD SDS 054 Muhammadiyah Hutabangun Kec. Bukit Malintang Kab. Mandailing Natal.

Desain penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata didalam kelas yang berupa kegiatan belajar-mengajar, untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dikakukan. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas VI UPTD SDS 054 Muhammadiyah Hutabangun, yaitu berjumlah 19 siswa. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah peningkatan motivasi dan prestasi belajar PPKn siswa kelas VI UPTD SDS 054 Muhammadiyah Hutabangun.

Pada data awal hasil belajar siswa 37% masih tergolong rendah, karena guru belum menerapkan model pembelajaran *Jigsaw*, pada siklus I hasil belajar siswa 38.4% mengalami sedikit kenaikan nilai yaitu masih tergolong rendah, Sedangkan pada siklus II guru sudah benar-benar menerapkan model pembelajaran *Jigsaw* dengan optimal, terlihat bahwa hasil belajar siswa meningkat menjadi 75% tergolong tinggi. Ini berarti hasil belajar siswa telah mencapai KKM yang ditetapkan. Artinya tindakan yang diberikan guru pada siklus II berdampak lebih baik dari tindakan pada siklus I.

Kata Kunci: Peningkatan, Motivasi dan Prestasi, *Jigsaw*

Name : Anni Kholijah
NIM : 1620500112
Department : PGMI
Thesis Title :Increasing Motivation and Learning Achievement of PPKn Students Using the Jigsaw Learning Model for Class VI Students at UPTD SDS 054 Muhammadiyah Hutabangun Kec. Bukit Malintang Kab. Mandailing Natal.

ABSTRACT

The background of the problem in this study is that PPKn learning often occurs in the lack of motivation and enthusiasm of students in participating in Civics learning because PPKn learning contains a lot of material and language that students do not understand, so that it will affect student grades and achievement. Therefore, an appropriate learning model is needed to solve these problems, namely the Jigsaw learning model.

The formulation of the problem in this study is whether using the Jigsaw learning model can increase Civics learning motivation and whether using the Jigsaw learning model can improve Civics learning achievement in class VI students at UPTD SDS 054 Muhammadiyah Hutabangun Kec. Malintang Hill, Kab. Mandailing Christmas.

The research design used is Classroom Action Research (CAR). Classroom Action Research is a research that is carried out systematically and reflectively on the various actions taken by the teacher who is also a researcher, from the formulation of a plan to the assessment of concrete actions in the classroom in the form of teaching and learning activities, to improve the learning conditions that are rigidized. The subjects in this study were teachers and students of class VI UPTD SDS 054 Muhammadiyah Hutabangun, which consisted of 19 students. Meanwhile, the object of this research is to increase the motivation and learning achievement of PPKn students of class VI UPTD SDS 054 Muhammadiyah Hutabangun.

In the initial data, 37% of student learning outcomes were still relatively low, because the teacher had not implemented the Jigsaw learning model, in the first cycle, 38.4% of student learning outcomes experienced a slight increase in value, which was still relatively low. Meanwhile, in the second cycle, the teacher had actually implemented the Jigsaw learning model optimally. It can be seen that student learning outcomes increased to 75%, which was classified as high. This means that student learning outcomes have reached the specified KKM. This means that the actions given by the teacher in cycle II had a better impact than the actions in cycle I.

Keywords: Improvement, Motivation and Achievement, Jigsaw

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Motivasi adalah sebuah dorongan, hasrat atau pun minat yang begitu besar di dalam diri, untuk mencapai suatu keinginan, cita-cita dan tujuan tertentu.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar PPKn Siswa Dengan Model Pembelajaran *Jigsaw* Pada Siswa kelas VI Di UPTD SDS 054 Muhammadiyah Hutabangun Kec. Bukit Malintang Kab. Mandailing Natal”**. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada tauladan kita Rasulullah SAW.

Penyusun menyampaikan ucapan terimakasih atas bantuan dan kerjasama dari beberapa pihak yang telah berkenan membantu dalam penyelesaian skripsi ini, kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, M. Pd dosen pembimbing I, saya ucapkan terimakasih yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberi pengarahan dalam penelitian skripsi ini. Semoga Allah membalas setiap kebaikan yang telah bapak berikan.
2. Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag dosen pembimbing II, saya ucapkan terimakasih banyak yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberi pengarahan dalam penelitian skripsi ini. Semoga Allah membalas setiap kebaikan yang telah bapak berikan.
3. Bapak Dr. H Muhammad Darwis Dasopang M. Ag Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Bapak Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama di UIN UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
5. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

6. Ibu Nursyaidah, M. Pd Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Serta Bapak dan Ibu Dosen dan seluruh civitas akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Bapak Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah member kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Sajulina, S. Pd Kepala UPTD SDS 054 Muhammadiyah Huta Bangun, Bapak Ali Fikri Pulungan selaku guru wali kelas VI, yang telah mengizinkan saya melakukan penelitian skripsi di UPTD SDS 054 Muhammadiyah Huta Bangun. Semoga Allah memberi keberkahan kepada bapak dan ibu guru yang mengajar di UPTD SDS 054 Muhammadiyah Huta Bangun .
9. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda (Marataon) dan Ibunda (Asmidar Nasution), nenek saya (H. Usman Nasution, Marah Muda lubis, Tiaminah, Dan Siti Maryam) yang telah mengasuh dan membimbing saya. Beserta saudara kandung saya kepada kakak saya (Afni Sahra S. Kep, Ns), Adek saya (Mawaddah, Fajar Hamidi dan Hamdan Bachri). Termasuk abang saya (Zul Parwis S. Farm dan Ansyah) yang telah memberikan semangat, kesabaran dan materi dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga nantinya Allah membalas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya. Amin....
10. Serta teman seperjuangan saya angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan termasuk jurusan PGMI. Khususnya teman-teman terdekat saya yang sudah mau memberikan bantuan dan juga semangatnya dalam menyusun skripsi ini.

Padangsidempuan, 26 Juli 2023

Peneliti,

Anni Kholijah

NIM. 1620500112

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Batasan Istilah.....	7
E. Rumusan Masalah.....	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	9
H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	10
I. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	13
1. Teori Behavioristik.....	13
2. Motivasi	14
a. Pengertian Motivasi	14
b. Fungsi Motivasi.....	15
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.....	17
3. Prestasi Belajar	18
a. Pengertian Belajar	18
b. Pengertian Prestasi Belajar.....	19
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	20
4. Hakikat Pembelajaran PPKn.....	23
a. Pengertian Pendidikan Pancasila.....	23
b. Tujuan Pembelajaran PPKn	23
5. Model Pembelajaran <i>Jigsaw</i>	24
a. Pengertian Model Pembelajaran <i>Jigsaw</i>	24
b. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Jigsaw</i>	27
c. Kelebihan dan Kekurangan <i>Jigsaw</i>	28
B. Penelitian yang Relevan	29

C. Kerangka Berfikir	30
D. Hipotesis	31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
B. Jenis dan Metode Penelitian	33
C. Subjek dan Objek Penelitian	35
D. Prosedur Penelitian	35
E. Instrumen Penelitian	39
F. Sumber Data	42
G. Teknik Analisis Data	43

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum	44
1. Sejarah Berdirinya Sekolah.....	44
2. Keadaan Guru dan Siswa.....	45
3. Sarana dan Prasarana.....	47
B. Temuan Khusus	47
1. Hasil Penelitian.....	47

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	63
B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAR HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Motivasi adalah sebuah dorongan, hasrat atau pun minat yang begitu besar di dalam diri untuk mencapai suatu keinginan, cita-cita dan tujuan tertentu. Adanya motivasi akan membuat individu berusaha sekuat tenaga untuk mencapai yang diinginkannya.

Motivasi adalah kemauan, kehendak, keinginan, daya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Para ahli dan psikologi sependapat bahwa motivasi sangat penting untuk keberhasilan siswa belajar.¹

Perilaku belajar dilakukan oleh si pebelajar. Pada diri si pebelajar terdapat kekuatan mental penggerak belajar. Kekuatan mental yang berupa keinginan, perhatian, kemauan atau cita-cita itu disebut motivasi belajar.²

Menurut Victor H. Vroom dalam bukunya yang berjudul "*Work and Motivation*" mengetengahkan suatu teori yang disebutnya sebagai "Teori Harapan". Menurut teori ini, motivasi merupakan akibat suatu hasil dari yang ingin dicapai oleh seorang dan perkiraan yang bersangkutan bahwa tindakannya akan mengarah kepada hasil yang diinginkan yaitu. Artinya apabila seseorang sangat menginginkan sesuatu, dan jalan tampaknya terbuka untuk memperolehnya, yang bersangkutan berupaya mendapatkannya.³

¹Elis Warti, *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur*, Vol 5, No 2, 2016.Hlm. 181.

²Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: RinekaCipta, 2009), hlm. 108.

³Ahmad Sudrajat, *Teori Teori Motivasi* , Februari 2008. Hlm 4.

Prestasi Belajar berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*, kemudian dalam Bahasa Indonesia menjadi “Prestasi” yang berarti hasil usaha. Prestasi belajar merupakan suatu masalah yang potensial dalam sejarah kehidupan manusia karena sepanjang tentang kehidupannya manusia selalu mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuan masing-masing.⁴

Model pembelajaran adalah acuan pembelajaran yang dilaksanakan berdasarkan pola-pola pembelajaran tertentu secara sistematis. Model pembelajaran tersusun atas beberapa komponen yaitu, focus, sintaks, system sosial, dan sistem pendukung.⁵

Model pembelajaran adalah suatu cara yang dilakukan seorang pendidik untuk mempermudah proses pembelajaran dan tercapainya tujuan pembelajaran.

Model pembelajaran *Jigsaw* adalah suatu struktur multifungsi struktur kerjasama belajar.⁶

Adapun tahapan dalam penggunaan model pembelajaran *Jigsaw* adalah:

1. Guru membentuk kelompok yang beranggotakan 4-6 orang
2. Tiap kelompok di berikan topic pembelajaran yang berbeda
3. Setiap kelompok membahas topic pembelajaran dan menetapkan ketua kelompok
4. Ketua kelompok berkumpul untuk membahas topic pembelajaran yang diberikan dan saling membantu untuk menguasai topic tersebut

⁴<http://eprints.uny.ac.id>

⁵Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 239.

⁶Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm. 243.

5. Setelah memahami materi, ketua kelompok kembali kekelompok masing-masing dan menjelaskan materi ke anggota kelompoknya
6. Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi
7. Guru memberikan tes individual pada akhir pembelajaran tentang materi yang telah di diskusikan
8. Siswa mengerjakan tes individual atau kelompok yang mencakup semua topik.

Dalam proses pembelajaran, siswa yang menjadi subjek dan pelaku kegiatan belajar. Sehingga dengan penggunaan model pembelajaran ini peserta didik termotivasi agar lebih giat dalam pelaksanaan pembelajaran dan dapat meningkatkan prestasi belajar, sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Guru adalah elemen penting dalam pembelajaran, keberhasilan seorang guru adalah ketika melihat siswanya berhasil dalam pembelajaran. Keberhasilan siswa dalam pembelajaran dapat diketahui setelah melakukan evaluasi terhadap suatu pembelajaran.⁷ Evaluasia adalah suatu penilaian yang dilakukan seorang guru untuk mengetahui kemampuan siswanya.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan pembelajaran yang berisikan ajaran mengenai pengamalan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari dan warga negara Indonesia taat akan aturan yang ditetapkan oleh agama maupun UUD 1945. Maka dari itu PPKn harus diajarkan kepada peserta didik melalui pembelajaran PPKn.⁸

⁷Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: RinekaCipta, 2006), hlm. 8.

⁸Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKn di SD/MI* (Medan: Akasha Sakti, 2018), hlm 3.

PPKn adalah salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan diseluruh jenjang pendidikan formal dan mengambil peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan, baik di tingkat Sekolah Dasar (SD) dan sederajat, Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan sederajat, Sekolah Menengah Atas (SMA) dan sederajat, maupun di perguruan tinggi.

Berdasarkan hasil observasi yang di lakukan dengan guru kelas VI di UPTD SDS 054 muhammadiyah hutabangun kec. Bukit malintang kab. Mandailing natal di dapatkan informasi bahwa masalah yang seringkali terjadi pada pembelajaran PPKn adalah kurangnya motivasi dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran PPKn di karenakan pembelajaran PPKn ini memuat banyak materi dan bahasa yang kurang difahami siswa, sehingga akan berpengaruh terhadap nilai dan prestasi belajar siswa.⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas VI SDS 054 hutabangun, didapatkan informasi masalah yang sering kali dihadapi siswa dalam pembelajaran PPKn adalah kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran PPKn.¹⁰

Berdasarkan paparan di atas, penggunaan model pembelajaran sangat penting diterapkan dalam proses pembelajaran, dengan penggunaan model pembelajaran siswa akan lebih semangat dan termotivasi dalam pembelajaran dan meningkatkan prestasi belajar siswa. Model pembelajaran merupakan bentuk pembelajaran yang menggambarkan proses kegiatan belajar-mengajar

⁹Ali Fikri, Wawancara dengan Wali Kelas VI SDS 054 Hutabangun, Rabu 27 oktober 2021 Jam 09:00 WIB

¹⁰Hamdan bachri, dkk, Wawancara dengan Siswa Kelas VI SDS 054 Hutabangun, Selasa 27 oktober 2020 Jam 10:00 WIB

dari awal yang disajikan secara khas oleh guru. Model pembelajaran di pakai untuk menjelaskan proses pembelajaran yang rumit, tetapi model pembelajaran dipakai untuk menyederhanakan proses pembelajaran dan menjadikannya mudah difahami dalam proses pembelajaran berlangsung.¹¹

Sehubungan dengan masalah tersebut memerlukan solusi sebagai upaya perbaikan dalam proses pembelajaran, salah satunya melalui penerapan model pembelajaran *Jigsaw*. Adapun kelebihan model pembelajaran *Jigsaw* adalah Mempermudah pekerjaan guru dalam mengajar, karna sudah ada kelompok ahli yang bertugas menjelaskan materi kepada rekan-rekannya, dan metode pembelajaran ini dapat melatih siswa untuk lebih aktif dalam berbicara dan berpen dapat, dengan di terapkannya model pembelajaran *Jigsaw* diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan prestasi baelajar PPKn pada siswa kelas VI SDS 054 Muhammadiyah Hutabangun. Dari hasil penelitian oleh Nelli Herawani (2019) dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mengenal Jenis-Jenis Pekerjaan Melalui Model Jigsaw dengan Media Pop Up di Kelas III SDN 11 Air Kalam”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar.¹² Mufida (2014) dengan judul “Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN Ambelang pada Mata Pelajaran PKn Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*”

¹¹Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKn di SD/MI*, (Medan: Akasha Sakti, 2018, hlm. 115.

¹² Nelli Herawati, Hadiyanto Hadiyanto, And Yanti Fitria, “ Peningkatan Hasil Belajar Mengenal Jenis-Jenis Pekerjaan Melalui Model Jigsaw Dengan Media Pop Up Di Kelas III SDN 11 Air Kalam.”*Jurnal Basicedu* 3. No. 2 (August 11, 2019) : 374, [Http://Doi. Org/10.31004/basicedu. V3i2. 14.](http://doi.org/10.31004/basicedu.v3i2.14)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Jigsaw* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.¹³ Selanjutnya hasil penelitian Sri Rahyuni (2016) dengan judul “Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn melalui Tipe *Jigsaw* Siswa Kelas V” Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Jigsaw* dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa.¹⁴

Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar PPKn siswa dengan judul, **“Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar PPKn Siswa Dengan Model Pembelajaran *Jigsaw* Pada Siswa kelas VI Di UPTD SDS 054 Muhammadiyah Hutabangun Kec.Bukit Malintang Kab. Mandailing Natal”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.
2. Kurang variatifnya dalam menggunakan model yang bervariasi.
3. Dalam proses pembelajaran masih menekankan pada aspek kognitif (penguasaan materi). Artinya guru memberikan penegasan agar bisa menghafal materi saja.

¹³Mufida, “Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN Ambelang pada Mata Pelajaran PKN Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw”, Jurnal kreatif online , Vol 2, No 2, 2014, hlm. 18

¹⁴Sri Rahyuni, “Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN melalui Tipe *Jigsaw* Siswa Kelas V”, Jurnal Kreatif Tadulako Online, Vol 4, No 3, 2016, hlm. 105

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini dibatasi agar penelitian terarah dalam peningkatan motivasi dan prestasi belajar PPKn siswa dengan model pembelajaran *Jigsaw* pada siswa kelas VI di UPTD SDS 054 muhammadiyah hutabangun kec. Bukit malintang kab. Mandailing natal. Hal ini dikarenakan kurangnya motivasi dan prestasi belajar PPKn siswa.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti akan memberi batasan istilah sebagai berikut.

1. Model pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu bentuk pembelajaran yang menggambarkan proses kegiatan belajar-mengajar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru.¹⁵ Adapun model pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian adalah suatu gambaran proses belajar-mengajar yang dilakukan oleh guru mulai dari awal sampai akhir dengan menggunakan cara atau teknik pembelajaran.

2. Model Pembelajaran *Jigsaw*

Model pembelajaran *Jigsaw* merupakan model belajar kooperatif yang didalamnya menuntut siswa untuk bekerja kelompok berbentuk kelompok kecil.¹⁶ Jadi, model pembelajaran *Jigsaw* yang dimaksud disini

¹⁵Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKn...*, hlm. 115

¹⁶Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKn...*, hlm.124-125.

yaitu model belajar yang menuntut siswa untuk bekerja kelompok dan membentuk kelompok kecil.

3. Motivasi

Motivasi sebagai faktor *Inner* (batin) berfungsi menimbulkan, mendasari, mengarahkan perbuatan belajar.¹⁷ Jadi, motivasi disini yaitu faktor yang menimbulkan atau mengarahkan kegiatan belajar.

4. Prestasi belajar

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam raport.¹⁸ Jadi, prestasi belajar adalah suatu hasil yang di capai oleh seseorang yang sudah melaksanakan pembelajaran yang dinyatakan dalam raport.

5. PPKn

PPKn merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan dalam pendidikan formal untuk membina sikap dan moral peserta didik agar memiliki karakter dan kepribadian yang positif sesuai dengan nilai-nilai pancasila.¹⁹ Batasan materi pada mata pelajaran ini adalah hanya pada pembahasan tentang menghargai nilai nilai juang dalam proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara.

¹⁷M. Dalyono, *sikologi Pendidikan*, Jakarta :(PT RinekaCipta) hlm. 235.

¹⁸Ghullam Hamdu dan Lisa Agustina, *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA Di Sekolah Dasar*, Jurnal Penelitian Pendidikan, Vol 5, No 1, April 2011. hlm. 83.

¹⁹Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKn...*, hlm. 25.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah dengan penggunaan model pembelajaran *Jigsaw* dapat meningkatkan motivasi belajar PPKn pada siswa kelas VI Di UPTD SDS 054 muhammadiyah hutabangun kec. Bukit Malintang kab. Mandailing natal?
2. Apakah dengan penggunaan model pembelajaran *Jigsaw* dapat meningkatkan prestasi belajar PPKn pada siswa kelas VI Di UPTD SDS 054 muhammadiyah hutabangun kec. Bukit Malintang kab. Mandailing natal?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Dengan penggunaan model pembelajaran *Jigsaw* motivasi belajar PPKn pada siswa kelas VI Di UPTD SDS 054 muhammadiyah hutabangun kec. Bukit Malintang kab. Mandailing natal dapat meningkat.
2. Dengan penggunaan model pembelajaran *Jigsaw* prestasi belajar PPKn pada siswa kelas VI Di UPTD SDS 054 muhammadiyah hutabangun kec. Bukit Malintang kab. Mandailing natal dapat mengkat.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini secara teoritis dan praktis adalah:

1. Manfaat penelitian secara teoritis adalah:
 - a. Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan akan memberikan sumbangan berupa ilmu pengetahuan terhadap pembelajaran PPKn,

umumnya pada peningkatan mutu pendidikan PPKn melalui model pembelajaran *Jigsaw*.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian berikutnya.
- c. Secara khusus penelitian ini memberikan kontribusi pada strategi pembelajaran berupa pergeseran dari paradigma mengajar menuju paradigma belajar yang mementingkan pada proses untuk mencapai hasil.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, meningkatnya hasil belajar PPKn sehingga siswa dapat mengembangkan potensi diri secara optimal terutama dalam belajar PPKn selanjutnya.
- b. Bagi guru, dapat digunakan sebagai bahan masukan bahwa model pembelajaran *Jigsaw* dapat digunakan sebagai salah satu alternative dalam kegiatan belajar mengajar PPKn.
- c. Bagi sekolah, memberi masukan kepada sekolah dalam usaha perbaikan proses pembelajaran, sehingga berdampak pada peningkatan mutu sekolah.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator pada penelitian ini adalah:

1. Kemauan siswa dalam mengikuti pembelajaran dan membentuk kelompok.
2. Keahlian siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi sesuai dengan materi yang diberikan oleh guru.

3. Tanggung jawab siswa dalam menjawab soal tes pilihan ganda sebanyak 10 soal yang diberikan guru.
4. Pemahaman dan hasil belajar PPKn peserta didik berdasarkan tes akhir siklus dikatakan meningkat apabila dalam proses pembelajaran terlihat adanya peningkatan jumlah peserta didik yang tuntas pemahaman dan tes dari siklus I ke siklus berikutnya dengan kriteria 75% dari total siswa dalam kelas.
5. Aktivitas belajar di kelas meningkat apabila dalam proses pembelajaran terlihat adanya peningkatan aktivitas belajar siswa berkategori aktif buruk dan perubahan perilaku ke arah yang lebih disiplin dan bertanggung jawab.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan penelitian ini terdiri dari:

BAB I Pendahuluan bab ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, indikator keberhasilan tindakan dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian teori bab ini memuat secara rinci tentang kajian teori, penelitian yang relevan, hipotesis tindakan.

BAB III Metodologi penelitian bab ini memuat secara rinci metode penelitian yang digunakan peneliti beserta lokasi dan waktu penelitian, Jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, instrumen pengumpulan data, teknik analisis data, prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV Hasil penelitian bab ini memuat uraian tentang kondisi awal, siklus I, siklus II, kemudian pembahasan keterbatasan penelitian.

BAB V Penutup, bab ini memuat uraian tentang kesimpulan, saran dan daftar pustaka.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Teori Behavioristik

Penelitian yang baik merupakan suatu penelitian yang di dalamnya dibekali teori-teori, sehingga dapat dipertanggungjawabkan keilmiahannya. Selain itu, teori yang digunakan juga harus relevan dan sudah jelas keabsahannya karena nantinya teori tersebut digunakan untuk acuan dalam penelitian.

Teori belajar Behaviorisme merupakan teori yang menjelaskan mengenai pembelajaran dalam kaitannya dengan peristiwa – peristiwa lingkungan.²⁰

Teori belajar behavioristik adalah sebuah teori yang mempelajari tingkah laku manusia. Dengan kata lain, mempelajari tingkah laku seseorang seharusnya dilakukan melalui pengujian dan pengamatan atas tingkah laku yang terlihat, bukan dengan mengamati kegiatan bagian-bagian tubuh. Teori ini mengutamakan pengamatan, sebab pengamatan merupakan suatu hal penting untuk melihat terjadi atau tidaknya perubahan tingkah laku tersebut.²¹

Teori Behavioristik adalah teori yang mempelajari perilaku manusia. Perspektif behavioral berfokus pada peran dari belajar dalam menjelaskan tingkah laku manusia yang terjadi melalui rangsangan

²⁰ A. Mustika Abidin “Penerapan Teori Behaviorisme dalam Pembelajaran”, Jurnal An Nisa’, Vol 15, No 1, 2022, hlm. 3

²¹ Novi Irwan Nahar “ Penerapan Teori Belajar Behavioristik dalam Proses Pembelajaran”, Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial, Vol 1, 2016, hlm. 65

berdasarkan (stimulus) yang menimbulkan hubungan reaktif (Respons) hukum-hukum mekanistik.

Adapun ciri – ciri teori behavioristik adalah : pertama, aliran ini mempelajari perbuatan manusia bukan dari kesadarannya, melainkan mengamati perbuatan dan tingkah laku yang berdasarkan kenyataan. Pengalaman-pengalaman batin dikesampingkan serta gerak-gerak pada badan yang dipelajari. Oleh sebab itu, behavioristic adalah ilmu jiwa tanpa jiwa. Kedua, segala perbuatan dikembalikan kepada refleksi. Refleksi adalah reaksi yang tidak disadari terhadap suatu penguat. Ketiga, behaviorisme berpendapat bahwa pada waktu dilahirkan semua orang adalah sama. Menurut behaviorisme pendidikan adalah maha kuasa, manusia hanya makhluk yang berkembang karena kebiasaan-kebiasaan, dan pendidikan dapat mempengaruhi reflek keinginan hati.²²

2. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Kata “motif”, diartikan sebagai daya upaya mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Berawal dari kata “motif” itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Sedangkan menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan energy dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan

²²Eni Fariyatul Fahyuni, Istikomah. *Psikologi Belajar & Mengajar*. Sidoarjo. Nizamia Learning Center. 2016. Hlm: 26-27

didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.²³ Motivasi merupakan salah satu faktor dalam diri peserta didik yang mempengaruhi keefektifan belajar di kelas.²⁴

Motivasi adalah aspek yang sangat penting untuk pembelajaran siswa. Tanpa adanya motivasi, tidak mungkin siswa memiliki kemampuan untuk belajar. Oleh karena itu, membangkitkan motivasi merupakan salah satu peran dan tugas guru dalam setiap proses pembelajaran. Motivasi dapat diartikan sebagai dorongan yang memungkinkan siswa untuk bertindak dan melakukan sesuatu. Dorongan itu mungkin hanya muncul dalam diri siswa manakala siswa merasa membutuhkan (*need*). Siswa yang merasa butuh akan bergerak sendiri untuk memenuhi kebutuhannya. Oleh sebab itu, dalam rangka membangkitkan motivasi, guru harus dapat menunjukkan pentingnya pengalaman dan materi belajar bagi kehidupan siswa, dengan demikian siswa akan belajar bukan hanya sekedar untuk memperoleh nilai atau pujian akan tetapi didorong oleh keinginan untuk memenuhi kebutuhannya.²⁵

b. Fungsi Motivasi

Motivasi mempunyai fungsi yang penting dalam belajar, karena motivasi akan menentukan intensitas usaha belajar yang dilakukan siswa. Selain itu, motivasi juga berfungsi sebagai alat untuk memacu seseorang

²³Sardiman, *Interaksi dan motivasi belajar mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 73.

²⁴Indaryati dan Jailani, Pengembangan Media Komik Pembelajaran Matematika Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Kelas V, *Jurnal Prima Edukasia*, Volume 3, No 1, 2015. Hlm. 87.

²⁵Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran...*, hlm. 266.

agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil/mencapai tujuan tertentu. Menurut Sardiman motivasi memiliki tiga fungsi, yaitu:

1. Mendorong manusia untuk berbuat. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
2. Menuntun arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai, dengan demikian motivasi dapat memberi arah, dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Motivasi diperlukan dalam menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa. Menurut Djamarah ada tiga fungsi motivasi, yakni:

1. Motivasi sebagai pendorong perbuatan. Motivasi berfungsi sebagai pendorong untuk mempengaruhi sikap apa yang seharusnya anak didik ambil dalam rangka belajar.
2. Motivasi sebagai penggerak perbuatan. Dorongan psikologis melahirkan sikap terhadap anak didik merupakan itu merupakan suatu kekuatan yang tak terbendung, yang kemudian terjelma dalam bentuk gerakan Psikofisik

3. Motivasi sebagai pengarah perbuatan. Anak didik yang mempunyai motivasi dapat menyeleksi mana perbuatan yang harus dilakukan dan perbuatan yang perlu diabaikan.²⁶

c. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Keberhasilan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh motivasi yang ada pada dirinya. Indikator kualitas pembelajaran salah satunya adalah adanya motivasi yang tinggi dari peserta didik. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi terhadap pembelajaran maka mereka akan tergerak atau tergugah untuk memiliki keinginan melakukan sesuatu yang dapat memperoleh hasil atau tujuan tertentu.

Menurut Kompri motivasi belajar merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan, artinya terpengaruh oleh kondisi fisiologis dan kematangan psikologis siswa. Beberapa unsur yang mempengaruhi motivasi dalam belajar yaitu:

1. Cita-cita dan aspirasi siswa.

Cita-cita akan memperkuat motivasi belajar siswa baik intrinsik maupun ekstrinsik.

2. Kemampuan siswa.

Keinginan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan dan kecakapan dalam pencapaiannya.

²⁶Siti Suprihatin, *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro, Volume 3, No 1, 2015. Hlm. 80-81.

3. Kondisi siswa.

Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani. Seorang siswa yang sedang sakit akan mengganggu perhatian dalam belajar.

4. Kondisi lingkungan siswa.

Lingkungan siswa dapat berupa lingkungan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya dan kehidupan masyarakat.

Slameto mengatakan seorang individu membutuhkan suatu dorongan atau motivasi sehingga sesuatu yang diinginkan dapat tercapai, dalam hal ini ada beberapa faktor yang mempengaruhi belajar antara lain:

a) Faktor individual

Seperti kematangan atau pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi.

b) Faktor sosial

Seperti keluarga atau keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat dalam belajar, dan motivasi sosial.²⁷

3. Prestasi Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu kata yang sudah akrab dengan semua lapisan masyarakat. Bagi para pelajar atau mahasiswa kata “belajar” merupakan kata yang tidak asing. Bahkan sudah merupakan bagian yang sudah tidak terpisahkan dari semua kegiatan mereka dalam

²⁷Amda Emda, Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran, Lantanida Journal, Volume 5, No 2, 2017.Hlm. 177.

menuntut ilmu di lembaga pendidikan formal. Kegiatan belajar mereka lakukan setiap waktu sesuai dengan keinginan, entah malam hari, siang hari, sore hari dan pagi hari.²⁸

Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman.²⁹Jadi, menurut pengertian di atas bahwa belajar adalah suatu kegiatan atau suatu proses yang ingin dicapai untuk mencapai suatu hasil dan tujuan. Di dalam belajar bukan hanya hasil dan tujuan yang ingin dicapai tapi perubahan perilaku juga perlu dicapai. Dan belajar juga bukan hanya sekedar mengingat, tetapi lebih luas dari itu, yaitu mengalami.

b. Pengertian prestasi belajar

Prestasi belajar adalah tingkat kemampuan anak didik dalam menerima suatu jenis pelajaran yang diberikan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar.

Marsun dan martaniah dalam Sia Tjundjing berpendapat bahwa prestasi belajar merupakan hasil kegiatan belajar, yaitu sejauh mana peserta didik menguasai bahan pelajaran yang diajarkan, yang diikuti oleh munculnya perasaan puas bahwa ia telah melakukan sesuatu dengan baik. Hal ini berarti prestasi belajar hanya bisa di ketahui jika telah dilakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa. Sementara menurut Poerwodarminto dalam Mila Ratnawati, yang dimaksud

²⁸Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011), hlm. 12.

²⁹Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Bumi Aksara,2011), hlm. 27.

dengan prestasi adalah hasil yang telah dicapai, dilakukan atau dikerjakan oleh seseorang. Sedangkan prestasi belajar itu sendiri diartikan sebagai prestasi yang dicapai oleh seorang siswa pada jangka waktu tertentu dan dicatat dalam buku rapor sekolah.

Dari beberapa defenisi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi belajar merupakan hasil usaha belajar yang dicapai seorang siswa berupa suatu kecakapan dari kegiatan belajar bidang akademik di sekolah pada jangka waktu tertentu yang dicatat pada setiap akhir semester di dalam bukti laporan yang disebut rapor.

c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut sumadi suryabrata dan shertzer dan stone dalam Winkle, secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dan prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor internal

Merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Faktor ini dapat dibedakan menjadi dua kelompok yaitu faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologis adalah faktor yang berhubungan dengan kesehatan badan dan pancaindra, sedangkan faktor psikologis adalah yang berhubungan dengan Intelegensi, sikap, motivasi.

2. Faktor Eksternal

Selain faktor-faktor yang ada dalam diri siswa, ada hal-hal lain diluar diri yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang akan diraih, antara lain adalah:

1) Faktor lingkungan keluarga

a) Sosial ekonomi keluarga

Dengan sosial ekonomi yang memadai, seorang lebih berkesempatan mendapatkan fasilitas belajar yang lebih baik, mulai dari buku, alat tulis, hingga pemilihan sekolah.

b) Pendidikan orang tua

Orang tua yang telah menempuh jenjang pendidikan tinggi cenderung lebih memperhatikan dan memahami pentingnya pendidikan bagi anak-anaknya, dibandingkan dengan yang mempunyai jenjang pendidikan yang lebih rendah.

c) Perhatian orang tua dan suasana hubungan antara anggota keluarga.

Dukungan dari keluarga merupakan satu pemacu semangat berprestasi bagi seseorang. Dukungan dalam ini bisa secara langsung, berupa pujian atau nasihat, maupun secara tidak langsung, seperti hubungan keluarga yang harmonis.

2) Faktor lingkungan sekolah

a) Sarana dan prasarana

Kelengkapan fasilitas sekolah, seperti papan tulis, OHP akan membantu kelancaran proses belajar mengajar di sekolah. Selain bentuk ruangan, sirkulasi udara dan lingkungan sekitar sekolah juga dapat mempengaruhi proses belajar mengajar

b) Kompetensi guru dan siswa

Kualitas guru dan siswa sangat penting dalam meraih prestasi, kelengkapan sarana dan prasarana yang baik tanpa disertai kinerja yang baik dari para penggunanya akan sia-sia belaka.

c) Kurikulum dan metode mengajar

Hal ini meliputi materi dan bagaimana cara memberikan materi tersebut kepada siswa.

3) Faktor lingkungan masyarakat

a) Pandangan masyarakat tentang pentingnya pendidikan akan mempengaruhi kesungguhan pendidik dan peserta didik.

Masyarakat yang masih memandang rendah pendidikan akan enggan mengirimkan anaknya ke sekolah dan cenderung memandang rendah pekerjaan guru/pengajar.

b) Partisipasi terhadap pendidikan

Bila semua pihak telah berpartisipasi dan mendukung kegiatan pendidikan, mulai dari pemerintah (berupa kebijakan dan anggaran) sampai pada masyarakat bawah,

setiap orang akan lebih menghargai dan berusaha memajukan pendidikan dan ilmu pengetahuan.³⁰

4. Hakikat Pembelajaran PPKn

a. Pengertian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

PPKn sering juga disebut PKN atau pendidikan civis, yang membahas tentang warga negara, moral, norma, hukum, budi pekerti dan lain-lain. Sejarah pendidikan kewarganegaraan berawal dari menanggapi usulan UNESCO agar setiap negara Asia Pasifik memberikan bahan ajar yang mengarah kepada pembangunan karakter bangsa, salah satu bahan ajar adalah pendidikan kewarganegaraan, civic education. Pendidikan kewarganegaraan membicarakan tentang warga negara dan segala sesuatu yang ada hubungannya dengan warga negara, seperti hak dan kewajibannya, peran dan tanggung jawab sebagai warga negara, dan peraturan-peraturan yang berlaku di negaranya. Inti pendidikan kewarganegaraan adalah nilai-nilai kemanusiaan: Kesamaan, kebebasan, keadilan, solidaritas, dan prinsip-prinsip pengelolaan hidup bernegara.³¹

b. Tujuan Pembelajaran PPKn

Minto Rahayu mengatakan hakikat Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan bertujuan membekali dan memantapkan dengan

³⁰Eva Nauli Thaib, Hubungan Antara Prestasi Belajar Dengan Kecerdasan Emosional, *Jurnal Ilmiah Didaktika*, VolumeXIII, No 2, 2013. Hlm. 385-392.

³¹Fadil Yudia Fauzi, Ismail Arianto, Etin Solihatin, *Peran Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Dalam Upaya Pembentukan Karakter Peserta Didik*, *Jurnal PPKn UNJ Online*, Volume 1, No 2, 2013. Hlm. 3-4.

pengetahuan dan kemampuan dasar hubungan warga negara Indonesia yang pancasilais dengan negara dan sesama warga negara. Dengan kemampuan dasar, diharapkan mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, memiliki kepribadian yang mantap, berfikir kritis, bersikap rasional, estetis, dan dinamis, berpandangan luas, bersikap demokratis, dan berkeadaban. Sikap pancasilais harus tertanam di dalam diri peserta didik dari usia dini, karena jika tidak adanya nilai Pancasila di dalam kehidupan peserta didik bagaimana dia bisa menghargai bangsanya sendiri.³²

5. Model Pembelajaran *Jigsaw*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Jigsaw*

Model pembelajaran *Jigsaw* merupakan sebuah model belajar kooperatif yang didalamnya menuntut siswa dalam bekerja kelompok yang berbentuk kelompok kecil. Cara siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri atas empat sampai dengan enam orang dan siswa bekerja sama. Selain itu, siswa memiliki banyak kesempatan untuk mengemukakan pendapat, dan mengolah informasi yang didapat maupun dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi. *Jigsaw* merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif (active learning) dalam proses pembelajaran yang didominasi oleh siswa dengan menggunakan otak untuk menemukan konsep dan memecahkan masalah yang sedang dipelajari, di samping itu juga untuk

³²Rossi Iskandar, Reza Rachmadtullah, Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Melalui Metode Role Playing di Kelas IV Sekolah Dasar, Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Volume 1, No 2, 2017. Hlm. 138.

menyiapkan mental dan melatih keterampilan fisiknya. Cara memberdayakan siswa tidak hanya dengan menggunakan strategi atau metode ceramah saja, sebagaimana yang selama ini digunakan dalam proses pembelajaran. Setiap kelompok bertanggung jawab atas keberhasilan kelompoknya dan ketuntasan bagian materi yang dipelajari dan dapat menyampaikan kepada kelompok lainnya.³³

Model ini diturunkan dari teknik *Jigsaw* Elliot Arosen, seperti halnya STAD dan TGT siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok belajar. Mereka diminta untuk membaca satu unit buku pendek atau materi lainnya. Anggota kelompok dipilih secara acak menjadi ahli dalam bidang yang dibacanya.

Jigsaw adalah suatu struktur multifungsi struktur kerja sama belajar. *Jigsaw* dapat digunakan dalam beberapa hal untuk mencapai berbagai tujuan, tetapi terutama digunakan untuk presentasi dan mendapatkan materi baru. Struktur ini menciptakan saling ketergantungan. Pembelajaran *jigsaw* merupakan salah satu model pembelajaran kelompok yang mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal karena Dalam model belajar ini terdapat tahap-tahap dalam penyelenggaraannya.

³³Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKn...*, hlm. 124-125.

Dari penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* adalah suatu model pembelajaran yang didasarkan pada bentuk struktur multifungsi kelompok belajar yang dapat digunakan pada semua pokok bahasan dan semua tingkatan untuk mengembangkan keahlian dan keterampilan setiap anggota kelompok. Teknik *Jigsaw* ini terdiri dari dua bentuk diskusi, yaitu diskusi kelompok ahli dan diskusi kelompok asal, sehingga dalam model pembelajaran ini tergantung pada anggota kelompok dan hasil belajar dari orang lain dan menciptakan saling ketergantungan bagi tiap anggota kelompok.

Teknik *Jigsaw* digunakan untuk mengembangkan keahlian dan keterampilan yang diperlukan untuk menggolongkan aktivitas yaitu mendengarkan, menyampaikan, kerja sama, refleksi, dan keterampilan memecahkan masalah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* ini adalah suatu metode kerja kelompok untuk belajar dan partisipasi dalam kelompok, dengan memperhatikan berbagai criteria sebagai berikut:

1. Mendengarkan (*listening*); yaitu siswa harus aktif mendengarkan pada materi yang dipelajari yang dipelajari dan mampu memberi pengajaran pada kelompok aslinya.
2. Berkata (*speaking-student*); yakni pada bagian ini akan mengarahkan siswa menjadi lebih bertanggung jawab menerima

pengetahuan dari kelompok baru dan menyampaikannya kepada pendengar baru dari kelompok aslinya.

3. Kerjasama setiap anggota dari tiap kelompok bertanggung jawab untuk sukses dari yang lain dalam kelompok.
4. Refleksi pemikiran dengan berhasil melengkapi, menyelesaikan kegiatan dalam kelompok yang asli, harus ada pemikiran reflektif yang menerangkan tentang yang dipelajari dalam kelompok ahli.
5. Berfikir reflektif, yakni setiap kelompok harus memikirkan penyelesaian yang baru dalam mengajarkan dan mempresentasikan materi. Dengan teknik *Jigsaw* ini guru disarankan untuk memperhatikan skemata atau latar belakang pengalaman siswa dan membantu siswa mengaktifkan skemata ini agar bahan pelajaran menjadi lebih bermakna. Selain itu, siswa bekerja dengan siswa dalam suasana bekerja sama (gotong royong) dan mempunyai banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan komunikasi.³⁴

b. Langkah-langkah Model Pembelajaran Jigsaw

- 1) Membentuk kelompok heterogen yang beranggotakan 4-6 orang.
- 2) Tiap orang dalam kelompok diberi sub topik yang berbeda.
- 3) Setiap kelompok membaca dan mendiskusikan sub topik masing-masing yang menetapkan anggota ahli yang akan bergabung dalam kelompok ahli.

³⁴ Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar ...*, hlm. 242-243.

- 4) Anggota ahli dari masing-masing kelompok berkumpul dan mengintegrasikan semua sub topic yang telah dibagikan sesuai dengan banyaknya kelompok.
- 5) Kelompok ahli berdiskusi untuk membahas topik yang diberikan dan saling membantu untuk menguasai topik tersebut.
- 6) Setelah memahami materi, kelompok ahli menyebar dan kembali ke kelompok masing-masing, kemudian menjelaskan materi kepada rekan kelompoknya.
- 7) Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi.
- 8) Guru memberikan tes individual pada akhir pembelajaran tentang materi yang telah di diskusikan.
- 9) Siswa mengerjakan tes individual atau kelompok yang mencakup semua topik.³⁵

c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Jigsaw

Model pembelajaran jigsaw memiliki kelebihan dan kekurangan. Berikut adalah penjelasannya pada tabel dibawah ini.

Tabel-1
Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Jigsaw

No.	Kelebihan	Kekurangan
1.	Mempermudah pekerjaan guru dalam mengajar, karena sudah ada kelompok ahli yang bertugas menjelaskan materi kepada rekan-rekannya.	Pengelompokan dilakukan terlebih dahulu, mengurutkan kemampuan belajar siswa dalam kelas.
2.	Pemerataan penguasaan materi dapat dicapai dalam waktu yang lebih singkat.	Sebelum tim ahli, misalnya ahli materi pertama kembali ke kelompok asal yang akan

³⁵Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKn...*, hlm. 125.

		bertugas sebagai tutor sebaya, perlu dilakukan tes penguasaan materi yang menjadi tugas mereka.
3.	Metode pembelajaran ini dapat melatih siswa untuk lebih aktif dalam berbicara dan berpendapat. ³⁶	

B. Penelitian yang Relevan

Dalam tinjauan penulis terhadap beberapa hasil penelitian terdapat beberapa penelitian yang mengkaji tentang motivasi dan prestasi belajar siswa, hanya saja penelitian tersebut berbeda dengan apa yang sedang diteliti si penulis, penelitian ini terfokus pada penggunaan model pembelajaran *Jigsaw* dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar PPKn siswa. Dengan demikian penelitian terdahulu dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar PPKn siswa. Adapun peneliti yang dimaksud sebagai berikut:

1. Joko Septaryanto, skripsi dengan judul: “Peningkatan hasil belajar PKN materi sistem pemerintahan kabupaten melalui model pembelajaran *Jigsaw* Pada Siswa Kelas IV UPTD SDN Serabi West 02 Modang Bangkalan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas peserta didik dan hasil belajar setelah menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* di kelas IV UPTD SDN Serabi Barat 02 Modung Bangkalan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang berkolaborasi dengan guru kelas. Dan subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV UPTD SDN Serabi Barat 02 Modung Bangkalan tahun pelajaran 2018/2019 yang terdiri dari 20 siswa.

³⁶Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKn...*, hlm. 126.

2. Intan Irawati, skripsi dengan judul : “Penerapan metode *Jigsaw* untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar fisika kelas XII MAN 15 Jakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa kelas XII dalam menghadapi UN fisika. Persiapan yang dilakukan melalui penerapan metode *Jigsaw* untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar fisika. Penelitian yang dilakukan merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus, yaitu : Perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.
3. Adi Apriadi Adiansya, skripsi dengan judul “Meningkatkan motivasi dan prestasi belajar IPA dengan penerapan metode pemberian balikan”. Penelitian ini ditujukan untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar pada mata pelajaran IPA dengan menerapkan metode pemberian balikan siswa. Subjek penelitian adalah peserta siswa kelas III.a SDN 02 Kota Bima yang berjumlah 36 siswa. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam tiga siklus.

C. Kerangka Berfikir

Guru sebagai input pelaksanaan proses pembelajaran harus mampu menggunakan model pembelajaran yang tepat dan memungkinkan kondisi pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa, oleh karena itu, model pembelajaran klasik dan monoton yang selama ini digunakan guru, termasuk pada guru PPKn di UPTD SDS 054 hutabangun harus dikembangkan dan lebih bervariasi dengan menggunakan model pembelajaran dalam proses pelaksanaan pembelajaran.

Untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn, guru harus bisa memilih model pembelajaran yang dapat membantu guru dalam proses pembelajaran dan membuat siswa lebih tertarik dan bersemangat untuk belajar. Dengan upaya guru tersebut guru dapat memotivasi siswa untuk lebih menyukai mata pelajaran PPKn. Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa adalah dengan model pembelajaran *Jigsaw*.

Setelah menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* ini siswa diharapkan bisa lebih berprestasi dan aktif, komunikasi antar guru dan siswa semakin lancar dalam proses pembelajaran serta dapat meningkatkan motivasi prestasi belajar siswa di bidang studi PPKn. Dengan adanya bantuan berupa model pembelajaran pada saat proses belajar, maka akan membantu siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dari sebelumnya. Sehingga penerapan model pembelajaran *Jigsaw* ini bisa meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa yang lebih baik dari sebelumnya.

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah jawaban sementara perlu mendapat pengujian lewat penelitian. Sebagaimana menurut Suharsimi Arikunto “Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.”³⁷

Dugaan sementara dengan diterapkannya model pembelajaran *Jigsaw* motivasi dan prestasi belajar PPKn pada siswa kelas VI di UPTD SDS 054

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm 71

muhammadiyah hutabangun kec. Bukit malintang kab. Mandailing natal akan meningkat.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SDS 054 Muhammadiyah hutabangun kecamatan bukit malintang kabupaten mandailing natal. Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini karena dilihat dari segi tempatnya sesuai dengan judul yang diangkat oleh peneliti tentang penerapan model pembelajaran *Jigsaw* dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu peneliti juga lebih mudah mendapatkan informasi tentang penelitian.

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan november 2022 sampai bulan february tahun 2023 di UPTD SDS 054 muhammadiyah hutabangun kecamatan bukit malintang kabupaten mandailing natal.

B. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, desain penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata didalam kelas yang berupa kegiatan belajar-mengajar, untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan.³⁸

³⁸ Ahmad Nizar Rangkuti, metode penelitian pendidikan, pendekatan kuantitatif, kualitatif, PTK, dan penelitian pengembangan, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 188

Dalam penelitian tindakan kelas ada tiga unsur atau konsep, yakni sebagai berikut:

1. Penelitian adalah aktivitas mencermati suatu objek tertentu melalui metodologi ilmiah dengan mengumpulkan data-data dan analisis untuk menyelesaikan suatu masalah.
2. Tindakan adalah suatu aktivitas yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang berbentuk siklus kegiatan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu atau kualitas proses belajar mengajar.
3. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dengan seorang guru.³⁹

Dengan demikian Penelitian Tindakan Kelas atau PTK merupakan penelitian yang dilakukan dikelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran. Pada dasarnya PTK merupakan suatu penelitian yang dilakukan karna adanya masalah dalam pembelajaran yang muncul dikelas dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan.

Sesudah menetapkan pokok permasalahan secara mantap langkah berikutnya adalah:

1. Perencanaan tindakan
2. Pelaksanaan tindakan
3. Pengumpulan data (Pengamatan / observasi)
4. Refleksi (analisis, dan interpretasi)⁴⁰

³⁹ Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm

⁴⁰ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 205.

Berdasarkan paparan di atas maka peneliti melakukan penelitian atas dasar masalah yang terjadi di UPTD SDS 054 muhammadiyah hutabangun yakni kurangnya motivasi dan prestasi belajar PPKn siswa kelas VI. Hal-hal yang akan dilakukan peneliti dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar PPKn siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw*.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas VI UPTD SDS 054 Muhammadiyah Hutabangun kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal, yaitu berjumlah 19 siswa.

Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah peningkatan motivasi dan prestasi belajar PPKn Siswa kelas VI di UPTD SDS 054 Muhammadiyah hutabangun kec. Bukit malintang kab. Mandailing natal.

D. Prosedur Penelitian

Setelah melakukan studi pendahuluan melalui observasi langsung ke UPTD SDS 054 Muhammadiyah Hutabangun Kecamatan Bukit Malintang kabupaten mandailing natal, maka dilakukan analisis dengan melihat penyebab terjadinya kesenjangan antara kenyataan dengan harapan sehingga diajukan suatu solusi dalam membentuk tindakan penelitian, adapun rencana prosedur penelitian dilaksanakan yaitu: Model Kurt Lewin merupakan model penelitian yang terdiri dari 4 tahap yaitu tahap perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.⁴¹

⁴¹Ani Widayati, "Penelitian Tindakan Kelas," *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* Volume 6, No. 1 (2008), hlm. 91, <https://doi.org/10.21831/jpai.v6i1.1793>.

Berikut tahap model Kurt Lewin yang terdiri 3 siklus dan 4 tahap:

Siklus I

1. Tahap perencanaan

Perencanaan adalah proses menentukan perbaikan program sesuai dengan ide peneliti. Berikut kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan:

- a. Peneliti melakukan pertemuan dengan guru.
- b. Peneliti menentukan materi yang akan diajarkan pada siklus I yaitu Menghargai nilai-nilai juang dalam proses perumusan pancasila sebagai dasar negara.
- c. Guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi pelajaran yang diteliti yaitu seputar menghargai nilai-nilai juang dalam proses perumusan pancasila sebagai dasar negara, guru menentukan model pembelajaran berupa model pembelajaran *Jigsaw* untuk digunakan pada saat pembelajaran berlangsung.
- d. Guru mempersiapkan lembaran observasi dan nilai siswa.

2. Tahap Tindakan

Pada tahap ini peneliti melakukan tindakan yang sesuai dengan rencana pembelajaran (RPP) yang telah dibuat sebelumnya. Pada saat pembelajaran peneliti menerapkan model pembelajaran *Jigsaw* yang telah disusun dalam RPP.

a. Kegiatan Awal

- a) Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, membacakan doa belajar, dan mengabsen kehadiran peserta didik.

- b) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih semangat dalam belajar serta menjelaskan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan inti

Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam menerapkan model pembelajaran *Jigsaw* adalah:

- a) Membentuk kelompok heterogen yang beranggotakan 4-6 orang.
- b) Tiap orang dalam kelompok diberi sub topik yang berbeda.
- c) Setiap kelompok membaca dan mendiskusikan sub topik masing-masing yang menetapkan anggota ahli yang akan bergabung dalam kelompok ahli.
- d) Anggota ahli dari masing-masing kelompok berkumpul dan mengintegrasikan semua sub topik yang telah dibagikan sesuai dengan banyaknya kelompok.
- e) Kelompok ahli berdiskusi untuk membahas topik yang diberikan dan saling membantu untuk menguasai topik tersebut.
- f) Setelah memahami materi, kelompok ahli menyebar dan kembali ke kelompok masing-masing, kemudian menjelaskan materi kepada rekan kelompoknya.
- g) Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi.
- h) Guru memberikan tes individual pada akhir pembelajaran tentang materi yang telah di diskusikan.

Siswa mengerjakan tes individual atau kelompok yang mencakup semua topik.

c. Kegiatan Penutup

- a) Guru menyimpulkan materi pembelajaran.
- b) Guru mengakhiri pembelajaran dengan membacakan doa dan mengucapkan salam.

3. Tahap Pengamatan

Pengamatan dilakukan pada saat pembelajaran sedang berlangsung, dalam pembelajaran menghargai nilai-nilai juang dalam proses perumusan pancasila sebagai dasar negara dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw*, peneliti akan mengetahui siswa yang belum paham tentang menghargai nilai-nilai juang dalam proses perumusan pancasila sebagai dasar negara. Adapun aspek yang perlu di perhatikan adalah keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan *Jigsaw*.

4. Tahap Refleksi

Pada pelaksanaan siklus I peneliti akan mengetahui apa saja kelemahan siswa dalam menjawab soal pilihan berganda serta kekurangan guru dalam proses mengajar didalam ruangan. Kekurangan siswa tersebut akan dijadikan peneliti sebagai bahan untuk memperbaiki proses belajar pada siklus II.

Siklus II

Siklus II dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi siklus I. Pada siklus II ini, tindakan yang dilakukan bertujuan untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I. Kegiatan pada siklus II juga melalui tahapan yang sama seperti siklus I, yang meliputi perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan,

pengamatan refleksi, Jika siklus II menunjukkan adanya peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa maka siklus dihentikan pada siklus II.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Berhubung penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas maka instrument yang dipakai dalam pengumpulan data dari lokasi penelitian adalah:

1. Observasi

Observasi adalah tehnik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.⁴² Observasi yaitu teknik penilaian dengan mengamati tingkah laku pada situasi tertentu.⁴³ Jadi observasi adalah melakukan pengamatan langsung ke lapangan. Dengan teknik ini peneliti dapat mengamati secara langsung terhadap data yang digali guna mendapatkan data yang lebih konkrit. Teknik ini digunakan untuk mengamati tentang peningkatan motivasi dan prestasi belajar PPKn siswa dengan model pembelajaran *Jigsaw* pada siswa kelas VI di UPTD SDS Muhammadiyah hutabangun kec. Bukit malintang kab. Mandailing Natal. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran PPKn.

⁴²Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode penelitian pendidikan, Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 143.

⁴³Tim Pengembangan MKDP, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2013), hlm. 58.

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase⁴⁴, yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase

100% = Bilangan Tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil penelitian, maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang dan rendah, Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. Apabila persentase antara 76% - 100% dikatakan “sangat tinggi”
- b. Apabila persentase antara 56% - 75% dikatakan “tinggi”
- c. Apabila persentase antara 40% - 55% dikatakan “sedang”
- d. Apabila persentase kurang dari 40% dikatakan “rendah”.⁴⁵

Adapun yang diamati adalah:

- a. Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

⁴⁴Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada,2004), h.43

⁴⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta. 1998), h.57

- b. Kemampuan siswa dalam menerima dan menyelesaikan soal.
- c. Keaktifan siswa dalam berdiskusi
- d. Kerjasama dalam kelompok.

2. Tes

Tes adalah instrument pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Dilihat dari cara pelaksanaannya, tes dibedakan menjadi tes lisan, tes tulisan, dan tes perbuatan. Adapun tes yang digunakan peneliti untuk mengukur prestasi siswa adalah tes tertulis yang berbentuk pilihan ganda. Tes pilihan berganda adalah sejenis tes kemajuan belajar yang mempunyai pilihan jawaban di masing-masing soalnya. Soal pilihan ganda berisi tentang pelajaran PPKn, berjumlah 10 soal dengan skor 10 setiap soal dengan total jumlah skor yaitu 100. Sedangkan motivasi belajar siswa dinilai dari aktivitas siswa dikelas yang merujuk berdasarkan Taksonomi Bloom aspek kognitif⁴⁶, yaitu:

Tabel-1

Indikator Penilaian Motivasi Belajar Siswa

No.	Kategori	Penjelasan
1.	C1 (Pengetahuan)	Kemampuan menyebutkan atau menjelaskan kembali apa yang dipaparkan guru

⁴⁶Wowo Sunaryo Kuswana, *Taksonomi Kognitif*, (Bandung: Rosda Karya, 2014), h.115.

2.	C2 (Pemahaman)	Menyatakan kembali dengan kata-kata sendiri dan sejauh mana siswa memahami materi pelajaran yang telah di jelaskan oleh guru.
3.	C3 (Penerapan)	Kemampuan menggunakan konsep dan praktek atau situasi
4.	C4 (Analisis)	Kemampuan merangkai atau menyusun kembali komponen-komponen dalam rangka menciptakan arti.
5.	C5 (Mengevaluasi)	Kemampuan mengevaluasi dan menilai sesuatu.
6.	C6 (Mencipta)	Kemampuan merangkai atau menyusun kembali komponen-komponen dalam rangka menciptakan arti

Berdasarkan tabel indikator penilaian motivasi belajar siswa dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa dilihat dari aktivitas siswa dikelas yang melibatkan aktivitas guru juga. Sebelum siswa mampu menyebutkan atau menjelaskan kembali apa yang dipaparkan guru, terlebih dahulu guru menjelaskan materi pembelajaran yang sesuai dengan rencana pembelajaran.

F. Sumber Data

Sumber data penelitian ini terdiri atas dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data skunder.

1. Data Primer (data pokok) dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas VI yang dijadikan responden dalam penelitian ini yaitu berjumlah 19 orang.
2. Data skunder (data pelengkap) yaitu kepala sekolah, wali kelas, dan guru bidang studi pembelajaran PPKn.

G. Teknik Analisis Data

Analisis adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasikan data dengan tujuan untuk melakukan kedudukan berbagai informasi sesuai dengan tujuan fungsinya, sehingga memiliki makna dan arti yang jelas yang sesuai dengan tujuan penelitian. Prinsip pengumpulan data dalam PTK tidak jauh beda dengan penelitian formal lainnya. Dalam PTK umumnya dikumpulkan dengan dua jenis data, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data ini biasanya digunakan untuk menggambarkan perubahan yang terjadi.⁴⁷

⁴⁷ Kunandar, ..., hlm. 123.

BAB IV

HASI PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Berdirinya Sekolah

Sekolah Dasar Swasta 054 Muhammadiyah Hutabangun terletak di Desa Hutabangun Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal. Atas inisiatif dan semangat para tokoh Muhammadiyah pada saat itu seperti M. Daud gelar Malim Mandaro sebagai ketua didirikanlah sebuah sekolah pengajian di Ranting Muhammadiyah Hutabangun. Sekolah ini berdiri pada tahun 1948, dibangun gedung yang sederhana beratapkan ilalang di depan Masjid Taqwa Muhammadiyah Hutabangun sekarang.

Pada tahun 1950 sekolah pengajian ini mulai mengikuti kurikulum pemerintah, dimana lulusannya sudah memiliki Ijazah. Pada tahun 1964 gedung sekolah dipindahkan ke lokasi sekarang. Gedung sekolah ini pernah roboh pada tahun 1966 karena angin kencang dan dibangun kembali oleh warga muhammadiyah. Pada tahun 1978 sekolah ini telah mendapat pengakuan dari Pimpinan Pusat Muhammadiyah dengan Piagam Pendirian nomor 1840/I.118/SU-48/1978 pada tanggal 26 Dzulhijjah 1398 H bertepatan 28 Nopember 1978 M.⁴⁸

Laju perkembangan teknologi sangat pesat. Globalisasi begitu cepat. Sistem informasi makin canggih. Selain dampak positif, tidak tertutup kemungkinan kemajuan itu juga berdampak negative terhadap pendidikan kalau kita tak jeli memfilter kemajuan itu sendiri. Untuk itu, selain

⁴⁸Ali Fikri, *Arsip Data SDS Muhammadiyah 054 Hutabangun*, (Hutabangun: 1948), hlm 3.

mensuplai ilmu pengetahuan, sekolah juga berusaha menanamkan nilai-nilai moral dan etika bagi peserta didik. Cita-cita itu tertuang dalam Visi dan Misi SDS 054 Muhammadiyah Hutabangun. Diharapkan lulusan-lulusan sekolah ini nantinya mampu bersaing di era globalisasi ini dengan tetap pada rel-rel moral.

Adapun visi SDS 054 Muhammadiyah Hutabangun adalah “Terwujudnya insan berkepribadian muslim dan berdaya saing tinggi menuju masyarakat utama”. Sedangkan misinya adalah “Efektifitas dan efisiensi Proses Belajar Mengajar. Memberdayakan semua komponen dan fasilitas pendidikan dan memajukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan.”⁴⁹

2. Keadaan Guru dan Siswa

a. Keadaan Guru

Tenaga pendidik di Sekolah Dasar Swasta 054 Muhammadiyah Hutabangun terdiri atas tenaga PNS dan Honorer. Tenaga PNS berjumlah 3 orang dan selebihnya tenaga Honorer. Keseluruhannya berjumlah 11 orang, guru laki-laki berjumlah 5 orang, sedangkan guru perempuan berjumlah 6 orang. Untuk lebih jelas tentang keadaan guru yang mengajar di Sekolah Dasar Swasta 054 Muhammadiyah Hutabangun Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

⁴⁹Ali Asfi, Guru tata usaha, *Data Profil SDS 054 Muhammadiyah Hutabangun*, Pada 7 April 2023, Pukul 14.13

Tabel-1
Keadaan Guru SDS 054 Muhammadiyah Hutabangaun

No.	Nama Guru	Jenis Kelamin	Jabatan
1.	Sajulina, S. Pd	P	Kepala Sekolah
2.	Meliana, S.Pd	P	Wakil Bid.Kesiswaan
3.	Nurfauzy, S.Sos	L	Wakil Bid.Kurikulum
4.	Irwansyah, S.Pd	L	Wali kelas I
5.	Nurlan sari, S.E	P	Wali kelas II
6.	Yusnaida Lubis, S.Pd.I	P	Wali kelas III
7.	Kurniawan Sandy, S.Pd	L	Wali kelas IV
8.	Sahnah Carnisah, S.Pd	P	Wali kelas V
9.	Ali Fikri, S.Pd	L	Wali kelas VI
10.	Ali Asfi, S.Pd.I	L	Guru tata usaha
11.	Siti Ropikoh, S.Pd	P	Guru Biasa

(Sumber Data Tata Usaha SDS 054 Muhammadiyah Hutabangun)

a. Keadaan Siswa

Sebagai sarana utama dalam pendidikan siswa merupakan salah satu sistem pendidikan. Adapun jumlah seluruh siswa Sekolah Dasar Swasta 054 Muhammadiyah Hutabangun orang yang terdiri dari 6 kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel-2
Keadaan Siswa SDS 054 Muhammadiyah Hutabangun

No .	Kelas	Siswa Laki-laki	Siswa Perempuan	Jumlah	Jumlah Kelas
1.	I	7	9	16	1
2.	II	11	6	17	1
3.	III	7	4	11	1
4.	IV	10	6	16	1
5.	V	3	4	7	1
6.	VI	11	8	19	1
Total		49	37	89	6

(Sumber Data Tata Usaha SDS 054 Muhammadiyah Hutabangun)

3. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan komponen pokok yang sangat penting Dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan. Adapun keadaan sarana dan prasarana di SDS Muhammadiyah Hutabangun 054 Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal adalah sebagai berikut:

Tabel-3
Sarana dan Prasarana SDS 054 Muhammadiyah Hutabangun

No.	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang kelas	6	Baik
2.	Ruang kepala sekolah	1	Baik
3.	Ruang guru	1	Baik
4.	WC guru	1	Baik
5.	Kantin	1	Baik
6.	WC siswa	1	Baik
Jumlah		11	

(Sumber Data Tata Usaha SDS 054 Muhammadiyah Hutabangun)

B. Temuan Khusus

1. Hasil Penelitian

a. Hasil Penelitian Sebelum Tindakan

Setelah penulis menganalisa hasil observasi awal hasil belajar siswa yang dilaksanakan pada tanggal 6 April 2023, yang telah diketahui dalam mata pelajaran PPKn materi menghargai nilai-nilai juang dalam proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara masih tergolong kurang dengan rata-rata 49%, artinya secara keseluruhan hasil belajar siswa belum mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 60. untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel-4
Hasil Tes Belajar Sebelum Tindakan

No.	Inisial Siswa	Nilai		Total skor
		Benar*10	Salah	
1.	AS	3	7	30
2.	MS	2	8	20
3.	KSRL	5	5	50
4.	AH	3	7	30
5.	JAS	4	6	40
6.	AMP	2	8	20
7.	IRSP	5	5	50
8.	HAS	3	7	30
9.	MAA	4	6	40
10.	IP	3	7	30
11.	ASL	3	7	30
12.	GS	2	8	20
13.	IFN	3	7	30
14.	FR	4	6	40
15.	AJSS	3	7	30
16.	NN	3	7	30
17.	SAL	4	4	40
18.	DAK	3	7	30
19.	AFN	3	7	30
Jumlah Total Skor				620
Rata-rata				37%
Keterangan				Rendah

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn sebelum dilakukan menerapkan model pembelajaran *Jigsaw* dari 19 orang, diperoleh rata-rata 37% dengan kategori rendah, Oleh karena itu peneliti perlu melakukan tindakan

perbaikan yaitu pada siklus pertama dan penulis mengharapkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah dilakukan siklus kedua, dalam penelitian ini penulis menerapkan model pembelajaran *Jigsaw*.

b. Hasil Penelitian Siklus Pertama

1) Perencanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, dilaksanakan oleh guru. Adapun langkah yang dilakukan adalah: Menyusun rencana pembelajaran, dengan standar kompetensi menghargai nilai-nilai juang dalam proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara.

2) Pelaksanaan Tindakan

Siklus pertama dilaksanakan pada tanggal 13 dan 14 April 2023 yaitu pada jam pelajaran pertama dan kedua. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh siswa kelas VI SDS 054 Muhammadiyah Hutabangun Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan dan berpedoman pada silabus dan kurikulum. Dalam pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa tahap yaitu: kegiatan awal atau pembukaan pembelajaran. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti. Dalam kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran berdasarkan model pembelajaran yang diteliti yaitu model pembelajaran *Jigsaw*, dan dilanjutkan dengan kegiatan akhir atau sebagai penutup pelajaran.

3) Pengumpulan Data (Pengamatan/Observasi)

Pelaksanaan observasi dalam penelitian ini dipusatkan baik pada proses maupun hasil tindak pembelajaran. Observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas guru dan aktivitas siswa serta hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran yang diisi oleh observer atau pengamat dan hasil belajar siswa diperoleh dari hasil tes. Adapun yang bertindak sebagai observer atau pengamat adalah teman sejawat, sedangkan aktivitas siswa diisi oleh peneliti sekaligus merangkap sebagai guru.

a) Observasi aktivitas guru (Variabel y^1)

Pelaksanaan observasi aktivitas guru adalah gambaran pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pelaksanaan observasi aktivitas guru yaitu tahap-tahap yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar PPKn. Aktivitas guru terdiri dari 9 jenis aktivitas yang diobservasi sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *Jigsaw*, untuk lebih jelas hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada sebagai berikut:

Tabel-5
Aktivitas Guru pada Siklus I

No.	Aktivitas yang diamati	Siklus I	
		Ya	Tidak
1.	Guru menjelaskan bunyi pancasila dan simbolnya	✓	
2.	Siswa menyimak penjelasan guru dan menjelaskan kembali apa yang dipaparkan guru	✓	
3.	Siswa secara acak maju kedepan untuk menggambar simbol pancasila		✓
4.	Guru membentuk kelompok kecil/Jigsaw dan memberikan materi kepada masing-masing kelompok		✓
5.	Siswa menjelaskan hasil tugas yang diberikan guru		✓
6.	Guru menyuru siswa untuk menggambar simbol sila pertama sampai kelima di papan tulis		✓
7.	Melakukan tanya jawab		✓
8.	Guru dan siswa merangkum dan menyimpulkan pelajaran		✓
9.	Siswa melakukan latihan pilihan ganda	✓	
Jumlah		4	5
Persentase		44%	56%

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat digambarkan bahwa aktivitas guru dalam pembelajaran penerapan model pembelajaran *Jigsaw* dengan alternatif jawaban “Ya” dan “Tidak”, maka diperoleh jawaban “Ya” pada siklus pertama sebanyak 4 kali dengan rata-rata 44%. Sedangkan perolehan alternatif jawaban “Tidak” sebanyak 5 kali dengan rata-rata 56%. Dapat disimpulkan bahwa ada beberapa aktivitas guru pada siklus I yang terlewatkan.

b) Observasi aktivitas siswa (Variabel y²)

Aktivitas guru dalam proses pembelajaran akan berpengaruh besar terhadap prestasi siswa dalam belajar. Hal tersebut dapat dilihat pada aktivitas siswa siklus I seperti tabel dibawah ini:

Tabel-6
Hasil Tes Belajar Siklus I

No.	Inisial Siswa	Nilai		Total skor
		Benar*10	Salah	
1.	AS	40	60	40
2.	MS	50	60	50
3.	KSRL	40	60	40
4.	AH	60	70	60
5.	JAS	30	70	30
6.	AMP	40	60	40
7.	IRSP	30	70	30
8.	HAS	40	60	40
9.	MAA	40	60	40
10.	IP	30	70	30
11.	ASL	40	60	40
12.	GS	40	60	40
13.	IFN	30	70	30
14.	FR	40	60	40
15.	AJSS	60	40	60
16.	NN	30	70	30
17.	SAL	40	60	40
18.	DAK	30	70	30
19.	AFN	20	80	20
Jumlah Total Skor				730
Rata-rata				38,4%
Keterangan				Rendah

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan penerapan metode *Jigsaw* dengan alternatif jawaban “Benar” dan “Salah”, maka diperoleh jawaban ”Benar” dengan persentase 38.4%, serta jawaban “Salah” dengan persentase 62%. Setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III, maka aktivaitas siswa dengan penerapan model pembelajaran *Jigsaw* pada siklus I ini berada pada klasifikasi “ rendah”.

4) Refleksi (Analisis dan Interpretasi)

Refleksi pada siklus pertama diperoleh berdasarkan hasil analisis data untuk tiap-tiap langkah pelaksanaan tindakan yang akan dideskripsikan penelitian pada tahap ini. Selanjutnya didiskusikan dengan observer, yang berperan sebagai observer yaitu teman sejawat. Adapun refleksi siklus pertama adalah sebagai berikut:

- a) Pada tahap perencanaan, guru telah melakukan persiapan pembelajaran dengan optimal. Kegiatan pembelajaran telah tergambar jelas pada lembaran RPP yang telah dipersiapkan dan berpedoman dengan silabus, dengan demikian, pada silabus berikutnya guru tidak akan melakukan perubahan pada RPP, hanya saja lebih mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan prosedur model pembelajaran *Jigsaw* untuk mencapai tujuan secara maksimal

- b) Pada kegiatan inti pelaksanaan tindakan untuk siklus pertama, guru menjelaskan lebih rinci materi pembelajaran sesuai dengan tahapan model pembelajaran *Jigsaw*. Tujuannya agar siswa memiliki pemahaman yang lebih mantap tentang strategi serta materi pelajaran dan pada saat-saat tertentu siswa dapat mengemukakan pengetahuannya tersebut.
- c) Rata-rata aktivitas guru pada siklus pertama masih tergolong kurang sempurna, oleh karena itu peneliti perlu melakukan perbaikan pada siklus selanjutnya.
- d) Sedangkan untuk aktivitas belajar siswa berada pada kategori rendah, oleh sebab itu peneliti akan meningkatkan aktivitas siswa pada siklus kedua
- e) Pada hasil belajar siswa secara keseluruhan masih tergolong sedang dengan rata-rata 38.

Dapat disimpulkan bahwa, aktivitas guru dalam memotivasi siswa (Variabel y^1) masih tergolong tidak sempurna atau masih ada aktivitas yang terlewatkan maka mengakibatkan prestasi siswa (Variabel y^2) juga rendah.

Oleh sebab itu, pelaksanaan pembelajaran pada siklus selanjutnya, peneliti berusaha untuk meningkatkan kinerja yaitu aktivitas guru dalam pembelajaran dengan lebih maksimal. Sehingga tujuan yang telah direncanakan dapat tercapai dengan maksimal.

c. Hasil Penelitian Siklus Kedua

1) Perencanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, dilaksanakan oleh guru. Adapun langkah yang dilakukan adalah: Menyusun rencana pembelajaran, dengan standar kompetensi menghargai nilai-nilai juang dalam proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara. Pada pelaksanaan siklus kedua ini peneliti mengharapkan ada peningkatan motivasi dan prestasi siswa.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus kedua ini, pelaksanaan tindakan tidak berbeda dari prosedur siklus pertama yaitu tetap berpedoman pada silabus, kurikulum dan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Siklus kedua dilaksanakan pada tanggal 17 dan 18 April 2023 yaitu pada jam pelajaran kedua dan ketiga. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh siswa kelas VI SDS 054 Muhammadiyah Hutabangun Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal.

Dalam pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa tahap yang serupa pada siklus I yaitu: kegiatan awal atau pembukaan pembelajaran. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti. Dalam kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran berdasarkan model pembelajaran yang diteliti yaitu model pembelajaran *Jigsaw*, dan dilanjutkan dengan kegiatan akhir atau sebagai penutup pelajaran.

3) Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data pada siklus kedua tetap berpusat pada aktivitas guru dan siswa. Dimana data dilihat dari observasi kegiatan guru Observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas guru dan aktivitas siswa serta hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran yang diisi oleh observer atau pengamat dan hasil belajar siswa diperoleh dari hasil tes. Adapun yang bertindak sebagai observer atau pengamat adalah teman sejawat, sedangkan aktivitas siswa diisi oleh peneliti sekaligus merangkap sebagai guru.

a) Observasi aktivitas guru (Variabel y^1)

Pelaksanaan observasi aktivitas guru tersebut adalah gambaran pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Aktivitas guru terdiri dari 9 jenis aktivitas yang diobservasi sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *Jigsaw*, untuk lebih jelas hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada sebagai berikut:

Tabel-7
Aktivitas Guru pada Siklus I

No.	Aktivitas yang diamati	Siklus I	
		Ya	Tidak
1.	Guru menjelaskan bunyi pancasila dan simbolnya	✓	
2.	Siswa menyimak penjelasan guru dan menjelaskan kembali apa yang dipaparkan guru	✓	
3.	Siswa secara acak maju kedepan untuk menggambar simbol pancasila		✓

4.	Guru membentuk kelompok kecil/Jigsaw dan memberikan materi kepada masing-masing kelompok	✓	
5.	Siswa menjelaskan hasil tugas yang diberikan guru	✓	
6.	Guru menyuru siswa untuk menggambar simbol sila pertama sampai kelima di papan tulis	✓	
7.	Melakukan tanya jawab		✓
8.	Guru dan siswa merangkum dan menyimpulkan pelajaran		✓
9.	Siswa melakukan latihan pilihan ganda	✓	
Jumlah		6	3
Persentase		67%	33%

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat digambarkan bahwa aktivitas guru dalam pembelajaran penerapan model pembelajaran *Jigsaw* dengan alternatif jawaban “Ya” dan “Tidak”, maka diperoleh jawaban “Ya” pada siklus pertama sebanyak 6 kali dengan rata-rata 67%. Sedang perolehan alternatif jawaban “Tidak” sebanyak 3 kali dengan rata-rata 33%. Dapat disimpulkan bahwa aktivitas pada siklus kedua lebih banyak dilakukan guru dan lebih optimal.

b) Observasi aktivitas siswa (Variabel y^2)

Berdasarkan aktivitas guru dalam proses pembelajaran lebih banyak dan optimal maka berpengaruh besar terhadap aktivitas siswa siswa yaitu prestasi dalam pembelajaran. Pada siklus II terjadi perubahan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat pada aktivitas siswa siklus II seperti tabel dibawah ini:

Tabel-8
Hasil Tes Belajar Siklus II

No.	Inisial Siswa	Nilai		Total skor
		Benar*10	Salah	
1.	AS	70	30	70
2.	MS	80	20	80
3.	KSRL	40	60	40
4.	AH	90	10	90
5.	JAS	60	40	60
6.	AMP	70	30	70
7.	IRSP	80	20	80
8.	HAS	80	20	80
9.	MAA	90	10	90
10.	IP	70	30	70
11.	ASL	90	10	90
12.	GS	80	20	80
13.	IFN	80	20	80
14.	FR	60	40	60
15.	AJSS	80	20	80
16.	NN	70	30	70
17.	SAL	80	20	80
18.	DAK	60	40	60
19.	AFN	70	30	70
Jumlah Total Skor				1.430
Rata-rata				75%
Keterangan				Tinggi

Berdasarkan tabel diketahui bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Jigsaw* dengan alternatif jawaban “Benar” dan “Salah”, maka diperoleh

jawaban “Benar” meningkat dari siklus I dengan rata-rata 38.4%. Sedangkan rata-rata pada siklus II dengan jawaban “Benar” yaitu 75%. Maka aktivitas siswa dengan penerapan model pembelajaran *Jigsaw* pada siklus II ini berada pada klasifikasi “tinggi”. Karena 75% berada pada rentang 56-75% yang dikategorikan “tinggi”. Untuk lebih singkat dibawah ini merupakan tabel rekapitulasi dari aktivitas guru dan siswa.

Tabel-11
Rekapitulasi Aktivitas Guru

No.	Aktivitas	Siklus I		Siklus II	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Jumlah	4	5	6	3
2.	Persentase	44%	56%	67%	33%

Tabel-12
Rekapitulasi Aktivitas Siswa
Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II

No	Siklus	Aktivitas		Keterangan
1.	Sebelum Tindakan	Jumlah	620	Rendah
		Persentase	37%	
2.	Siklus I	Jumlah	730	Rendah
		Persentase	38,4%	
3.	Siklus II	Jumlah	1.430	Tinggi
		Persentase	75%	

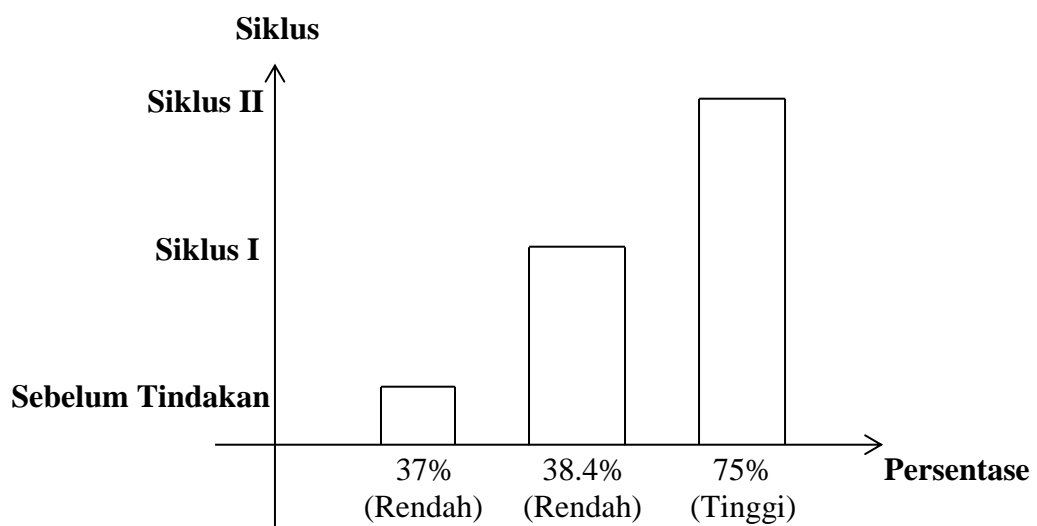
Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Jigsaw* dengan alternatif jawaban ”Benar” dan ”Salah”, maka diperoleh jawaban ”Benar” pada hasil sebelum tindakan

dengan total skor sebanyak 620 dengan rata-rata 37%. Setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III, maka aktivitas siswa dengan penerapan model pembelajaran *Jigsaw* pada aktivitas sebelum tindakan berada pada klasifikasi “Rendah”. Sedangkan pada siklus I terjadi sedikit peningkatan yaitu dengan total skor 730 dengan rata-rata 38.4% yaitu masih berada pada kategori “Rendah”. Kemudian dilakukan lagi tindakan pada siklus II dengan lebih mengoptimalkan aktivitas-aktivitas guru dan siswa, maka pada siklus II terjadi peningkatan yang signifikan yaitu dengan total skor 1.430 dengan rata-rata 73% yang dikategorikan “Tinggi”.

4) Refleksi (Analisis dan Interpretasi)

Jika diperhatikan hasil pengamatan hasil belajar siswa pada siklus kedua, hasil belajar siswa yang ditunjukkan oleh siswa mengalami peningkatan dibanding dengan siklus pertama dan hasil belajar sebelum tindakan. Pada data awal hasil belajar siswa 37% masih tergolong rendah, karena guru belum menerapkan model pembelajaran *Jigsaw*, pada siklus I hasil belajar siswa 38.4% mengalami sedikit kenaikan nilai yaitu masih tergolong rendah, pada siklus 1 ini guru sudah menerapkan model pembelajaran *Jigsaw*, namun belum sepenuhnya baik dan optimal, bahkan masih ada aktivitas guru yang terlewatkan sehingga masih ada siswa yang belum mengerti tentang materi yang dijelaskan oleh guru.

Sedangkan pada siklus II guru sudah benar-benar menerapkan model pembelajaran *Jigsaw* dengan optimal, terlihat bahwa hasil belajar siswa meningkat menjadi 75% tergolong tinggi. Ini berarti hasil belajar siswa telah mencapai KKM yang ditetapkan. Artinya tindakan yang diberikan guru pada siklus II berdampak lebih baik dari tindakan pada siklus I. Hal ini memberikan gambaran bahwa untuk bisa memecahkan masalah, siswa membutuhkan waktu secara perlahan-lahan. Pada awalnya siswa perlu dibimbing secara intensif, namun secara berangsur-angsur siswa diberi kesempatan untuk bisa memecahkan permasalahan tanpa bantuan guru. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Jigsaw* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari perolehan nilai siswa pada kegiatan sebelum tindakan, siklus I dan siklus II. Perbandingan hasil belajar siswa juga dapat dilihat dari diagram dibawah ini:



Dapat disimpulkan bahwa prestasi siswa meningkat dalam belajar setelah guru memotivasi pembelajaran dengan tahapan-tahapan yang optimal dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw*. Maka pada variabel y yaitu y^1 motivasi guru terhadap siswa dan variabel y^2 prestasi belajar PPKn siswa sangat berhubungan dengan variabel x yaitu Model Pembelajaran *Jigsaw*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab IV di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Jigsaw* dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada pelajaran PPKn kelas VI di Sekolah Dasar Swasta 054 Muhammadiyah Hutabangun. Keberhasilan ini dipengaruhi dengan penerapan model pembelajaran *Jigsaw* hasil belajar siswa menjadi lebih baik yang berarti siswa memiliki perubahan yang positif dalam mengikuti proses pembelajaran yang diberikan oleh guru maupun dalam melakukan menyelesaikan masalah dalam belajarnya. Dengan kondisi tersebut maka motivasi dan hasil belajar siswa meningkat.

Maksimalnya penerapan model pembelajaran *Jigsaw* dalam pelajaran PPKn, dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar sebelum dilakukan pada kegiatan sebelum tindakan ke siklus I dan ke siklus II. Sebelum dilakukan tindakan hasil belajar siswa tergolong rendah dengan rata-rata 37%, terjadi sedikit peningkatan pada siklus I dengan rata-rata 38.4%. Sedangkan hasil belajar siswa pada siklus II terjadi peningkatan yang signifikan dengan rata-rata 75% dengan kategori tinggi, hal ini membuktikan bahwa dengan model pembelajaran *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar

siswa kelas VI di Sekolah Dasar Swasta 054 Muhammadiyah Hutabangun Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian di atas, berkaitan dengan penerapan model pembelajaran *Jigsaw* yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Hendaknya pelaksanaan penerapan model pembelajaran *Jigsaw* tersebut dapat berjalan dengan baik, yaitu dengan mengoptimalkan langkah-langkah yang tepat sebelum melaksanakannya.
2. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagiguru dalam memilih strategi pembelajaran dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa
3. Guru perlu melakukan upaya-upaya guna mempertahankan aktivitas belajar siswa demi tercapainya hasil belajar yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Abidin, Mustika. 2022 “*Penerapan Teori Behaviorisme daalam Pembelajaran*”, Jurnal An Nisa’, Vol 15, No 1, 2022, hlm. 3
- Abdurrahman, Mulyono. 2012. *Anak Berkesulitan Belajar Teori Diagnosis Dan Remediasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aisyah, Nyimas. 2008. *Pengembangan Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas.
- Altabany, Trianto Ibnu Badar. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Konstektual*. Jakarta: Kencana.
- Alwi, Hasan dkk. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ke-3*. Jakarta; Balai Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Menajemen Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asmarani, Aulia Dyah. Penerapan Model *Coperative Learning Tipe Teams Games Tournament (Tgt)* Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Sosiologi Pada Siswa Kelas XII, *Jurnal Pendidikan*, Volume 3, No. 4 Juni.
- Cahyaningsih, Ujiati. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Times Games Tournament (TGT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SD. *Jurnal Cakrawala Pendas*, Vol 3, No.1, Januari.
- E. Slavin, Robert . 2016. *Cooperative Learning Teori, Riset, Praktek*. Bandung: Nusa Media.
- Eni Fariyatul Fahyuni, Istikomah. *Psikologi Belajar & Mengajar*. Sidoarjo. Nizamia Learning Center. 2016. Hlm: 26-27
- Hamzah, Ali. 2014. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hanafiah dan Suhana. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Utama.

- Heruman. 2008. *Model Pembelajaran Matematika di SD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pangajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Kalam, Air .”*Jurnal Basicedu* 3. No. 2 (August 11, 2019) : 374, [Http://Doi.Org/10.31004/Basicedu.V3i2.14](http://doi.org/10.31004/basicedu.v3i2.14).
- Kunandar. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada .
- Musfiroh Afita, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams GamesTournament* (TGT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Peristiwa Sekitar Proklamasi Siswa Kelas VB MI Muhammadiyah Pengadegan Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015”, *Skripsi* Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015
- Nelli Herawati, Hadiyanto Hadiyanto, And Yanti Fitria, “ *Peningkatan Hasil Belajar Mengenal Jenis-Jenis Pekerjaan Melalui Model Jigsaw Dengan Media Pop Up Di Kelas III SDN*
- Novi. Nahar, Irwan. 2016 “ Penerapan Teori Belajar Behavioristik dalam Proses Pembelajaran”, *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, Vol 1, hlm. 65
- Prastowo, Andi. 2013. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI*. Jakarta: Kencana.
- Purwanto, M. Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sari, Bella Mayang Penerapan Model Pembelajaran *Teams Games Turnament*(Tgt) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Materi Pokok Perilaku Menyimpang Dan Sikap Antisosial, *Jurnal Bioedukatif*, Volume 3, No. 1, November.
- Slavin. Steve. 2005. *Matematika Praktis untuk Sekolah Dasar Kelas I dan Kelas II*. Bandung; Rekarya Jaya.
- Sri Wilujeng, “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model *Teams Games Tournament*(TGT),” *Jurnal of Elementary Education*, Volume 2, No. 1, Januari 2013, hlm. 51.

- Suprijono dan Agus. 2009. *Kooperatife Laerning: Teori Dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Surakhmad, Wirarno. 1990. *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar*. Bandung Farsico.
- Susanna. 2017. Penerapan Times Games Tournament (TGT) Melalui Media Kartu Domino Pada Materi Minyak Bumi Siswa Kelas XI MAN 4 Aceh Besar, *Jurnal Lantanida*, Vol. 5, No.2, Februari
- Susanto, Ahmad. 2014. *Pengembangan Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Syamsu Rijal dan Suhaedir Bachtiar. “Hubungan Antara Sikap, Kemadirian Belajar, dan Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa,” *Jurnal Bioedukatif*, Volume 3, No. 2, Desember.
- Tim Penusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1995 *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Tukiran Taniredja, Dkk. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Mengembangkan Profesi Guru Praktik, Praktis Dan Mudah*. Bandung: Alfabeta.

LAMPIRAN 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SDS 054 MUHAMMADIYAH HUTABANGUN
Kelas/ Semester	: VI (enam) / Genap
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Alokasi Waktu	: 3 x 35 menit (2 JP)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Standar Kompetensi :5. Menghargai nilai-nilai juang dalam proses perumusan pancaasila sebagai dasar negara

Kompetensi Dasar :5.1 Perumusan pancasila sebagai dasar negara

Indikator dan pencapaian :5.1.1 Mengetahui bunyi pansila dan simbol pancasila

5.1.2 Mengetahui nilai-nilai juang dalam proses perumusan pancasila

B. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan penerapan model pembelajaran Jigsaw dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar PPKn siswa dan lebih faham tentang materi bunyi pancasila dan simbol pancasila
2. Siswa dapat mengetahui nilai-nilai juang dalam proses perumusan pancasila

C. Metode Pembelajaran

Metode yang dilakukan adalah dengan diskusi yakni membentuk kelompok kecil, diskusi, tanya jawab, menerangkan dan latihan

D. Langkah-langkah pembelajaran

1. Pendahuluan

- Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa
- Kelas dilanjutkan dengan doa yang di pimpin oleh seorang siswa
- Siswa diminta untuk memeriksa kerapian dan kebersihan kelas
- Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan
- Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap disiplin yang akan dikembangkan dalam pembelajaran
- Mengingat kembali tentang pancasila sebagai dasar negara
- Siswa diajak mengucapkan isi pancasila dengan bersama-sama

2. Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan bunyi pancasila dan simbol nya
- Siswa menyimak penjelasan guru dan menjelaskan kembali apa yang telah di paparkan guru
- Siswa secara acak maju kedepan untuk menggambar simbol pancasila
- Guru membentuk kelompok kecil/ *Jigsaw* dan memberikan materi kepada msing –masing kelompok
- Siswa menjelaskan hasil dari tugas yang diberikan guru
- Guru menyuruh siswa untuk menggambar simbol sila pertama sampai sila kelima di papan tulis.
- Melakukan tanya jawab
- Guru dan siswa merangkum dan menyimpulkan pelajaran
- Siswa mengerjakan latihan pilihan ganda

3. Penutup

- Guru memberikan latihan
- Menutup pelajaran

E. Alat dan Bahan Pelajaran

Buku pelajaran PPKn

F. Penilaian

Teknik : Tes

Bentuk Instrument : Tulisan

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

NIP.

NIP.

LAMPIRAN 2

SOAL TES PILIHAN GANDA

1. Dalam merumuskan pancasila, para tokoh perumus pancasila melakukan musyawarah untuk bisa menciptakan pancasila yang baik dan banyak nilai-nilainya. Apakah pengertian musyawarah...
 - a. Meyakini pendapat sendiri adalah yang paling benar di antara yang lainnya.
 - b. Menghargai semua pendapat yang diberikan walaupun pendapat tersebut tidak sama dengan pendapat pribadi.
 - c. Pembahasan yang dilakukan bersama untuk mencari suatu kesepakatan bersama untuk mencari mufakat.
 - d. Menyetujui semua pendapat orang lain demi mendapat pujian orang banyak
2. Siapakah yang merumuskan nama pancasila di saat rapat perumusan pancasila...
 - a. Soepomo
 - b. Moh. Hatta
 - c. Soekarno
 - d. Moh. Yamin
3. BPUPKI adalah organisasi yang dibuat untuk mempersiapkan kemerdekaan negara Indonesia. Organisasi BPUPKI diketuai oleh...
 - a. Radjiman Widyodiningrat
 - b. Soekarno
 - c. R.P. Soeroso
 - d. Moh. Yamin
4. Ideologi dasar negara Indonesia dan menjadi landasan keputusan bangsa Indonesia yang mencerminkan kepribadian bangsa dan sebagai dasar dalam mengatur pemerintahan negara adalah..
 - a. Pancasila
 - b. Pergub
 - c. Perpub
 - d. Perpres
5. Ketuhanan yang maha esa , adalah bunyi sila yang ke...
 - a. 5
 - b. 1
 - c. 3
 - d. 4
6. Bunyi sila ke-3 adalah...
 - a. Ketuhanan yang maha esa

- b. Persatuan Indonesia
 - c. Kemanusiaan yang adil dan beradab
 - d. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
7. Ketuhanan yang maha esa adalah bunyi sila pertama, Apakah lambing sila pertama dalam pancasila...
- a. Bintang
 - b. Pohon beringin
 - c. Kepala banteng
 - d. Padi dan kapas
8. Pohon beringin adalah lambang dari sila ke-3 yang bunyinya..
- a. Persatuan Indonesia
 - b. Kemanusiaan yang adil dan beradab
 - c. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan /perwakilan
 - d. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat indonesia
9. Berapakah jumlah pancasila...
- a. 5
 - b. 1
 - c. 6
 - d. 3
10. Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) diketuai oleh...
- a. Soekarno
 - b. Soepomo
 - c. Abdoel Wachid Hasjim
 - d. Ahmad Soebarjo

LAMPIRAN 3

Rincian Skor Aktivitas Siswa dalam Menjawab Tes Pilhan Berganda Sebelum Tindakan

No.	Inisial Siswa	Aktivitas										Alternative	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Benar	Salah
1.	AS		✓				✓				✓	30	70
2.	MS	✓								✓		20	80
3.	KSR	✓		✓			✓		✓		✓	50	50
4.	AH	✓				✓				✓		30	70
5.	JAS		✓		✓		✓		✓			40	60
6.	AMP	✓			✓							20	80
7.	IRSP		✓		✓	✓	✓			✓		50	50
8.	HAS	✓		✓						✓		30	70
9.	MAA		✓		✓	✓			✓			40	60
10.	IP	✓		✓	✓							30	70
11.	ASL		✓		✓		✓					30	70
12.	GS	✓						✓				20	80
13.	IFN		✓		✓			✓				30	70
14.	FR	✓		✓		✓		✓				40	60
15.	AJSS		✓			✓			✓			30	70
16.	NN	✓		✓			✓					30	70
17.	SAL		✓		✓	✓	✓					40	40
18.	DAK	✓	✓	✓								30	70
19.	AFN			✓		✓						30	70
Jumlah		100	90	70	80	70	70	30	40	40	20	620	1.200
		Rata-rata										37%	63%

Rincian Skor Aktivitas Siswa Menjawab Tes Pilihan Berganda pada Siklus I

No.	Inisial Siswa	Aktivitas										Alternative	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Benar	Salah
1.	AS		✓				✓		✓		✓	40	60
2.	MS	✓		✓			✓		✓	✓		50	60
3.	KSR			✓			✓		✓		✓	40	60
4.	AH	✓		✓		✓	✓		✓	✓		60	70
5.	JAS		✓				✓		✓			30	70
6.	AMP	✓	✓		✓	✓						40	60
7.	IRSP				✓		✓			✓		30	70
8.	HAS	✓		✓						✓	✓	40	60
9.	MAA		✓		✓	✓			✓			40	60
10.	IP	✓		✓	✓							30	70
11.	ASL		✓		✓		✓			✓		40	60
12.	GS	✓			✓			✓			✓	40	60
13.	IFN		✓		✓			✓				30	70
14.	FR	✓		✓		✓		✓				40	60
15.	AJSS		✓	✓		✓		✓	✓		✓	60	40
16.	NN	✓		✓			✓					30	70
17.	SAL		✓		✓	✓	✓					40	60
18.	DAK	✓	✓	✓								30	70
19.	AFN			✓		✓						20	80
Jumlah		90	90	100	80	70	90	40	70	50	50	730	1.180
		Rata-rata										38,4%	62%

Rincian Skor Aktivitas Siswa Menjawab Tes Pilihan Berganda pada Siklus II

No.	Inisial Siswa	Aktivitas										Alternative	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Benar	Salah
1.	AS	✓	✓	✓			✓	✓	✓		✓	70	30
2.	MS	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	80	20
3.	KSR	✓	✓		✓	✓	✓		✓	✓		40	60
4.	AH	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	90	10
5.	JAS	✓	✓	✓				✓	✓	✓		60	40
6.	AMP	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓		70	30
7.	IRSP	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	80	20
8.	HAS	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓		80	20
9.	MAA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	90	10
10.	IP	✓	✓	✓		✓	✓		✓	✓		70	30
11.	ASL		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	90	10
12.	GS	✓	✓	✓		✓		✓	✓	✓	✓	80	20
13.	IFN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			80	20
14.	FR	✓	✓	✓			✓	✓	✓			60	40
15.	AJSS		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		80	20
16.	NN	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓			70	30
17.	SAL	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓		80	20
18.	DAK		✓	✓	✓	✓	✓	✓				60	40
19.	AFN	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓			70	30
Jumlah		160	190	180	110	120	130	170	170	130	70	1.430	480
Rata-rata											75%	25%	

LAMPIRAN 3

Dokumentasi Penelitian







DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Anni Kholijah
Nim : 1620500112
Tempat Tanggal/ Lahir : Huta Bangun, 26 Desember 1997
e-mail/ No. Hp : 0822-2558-0791
Jenis Kelamin : Perempuan
Jumlah Saudara : 4 Orang
Alamat : Desa Hutabangun, Kecamatan Bukit Malintang,
Kabupaten Mandailing Natal.

B. Identitas Keluarga

Nama Ayah : Marataon
Pekerjaan : Kepala Desa
Nama Ibu : Asmidar Nasution
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Desa Hutabangun, Kecamatan Bukit Malintang,
Kabupaten Mandailing Natal.

C. Riwayat Pendidikan

SD : UPTD SDS 054 Muhammadiyah Hutabangun
SLTP : MTSS Muhammadiyah 8 Siabu
SLTA : MAN 3 Mandailing Natal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Fax/mili (0634) 24022

Nomor : B - 1352/Un.28/E.1/TL.00/03/2023
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset**
Penyelesaian Skripsi

16 Maret 2023

Yth. Kepala UPTD SDS 054 Muhammadiyah Hutabangun
Kabupaten Mandailing Natal

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Anni Kholijah
NIM : 1620500112
Semester : XIV
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar PPKn Siswa dengan Model Pembelajaran Jigsaw Pada Siswa Kelas VI di UPTD SDS 054 Muhammadiyah Hutabangun Kec. Bukit Malintang Kab. Mandailing Natal**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Lis Yulianti Syafri Siregar, S.Psi., M.A. ↓
NIP 198012242006042001



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH BUKIT
MALINTANG**

UPTD SDS 054 MUHAMMADIYAH HUTABANGUN

Alamat :DesaHutaBangun Kecamatan Bukit Malintang Kode Pos 22976

Email: sdmuhammadiyahhutabangun@yahoo.co.id

Nomor : 10/AL/F/SD/07/2023 Hutabangun, 19 April 2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : **Pemberian Izin Penelitian Penyelesaian Skripsi**

Kepada Yth :

Bapak Dekan Bidang Akademik UIN Syeh Ali Hasan Addary

di-

Padangsidempuan

Assalamu'Alaikum Wr. Wb

Sehubungan dengan adanya surat dari Universitas Islam Negeri (UIN) Padangsidempuan Nomor : B-1352/Un.28/E. 1/TL. 00/03/2023 Tanggal, 16 Maret 2023 Perihal permohonan izin Penyelesaian Skripsi, maka dengan ini kami berikan izin kepada saudari **Anni Kholijah**, NIM 1620500112 pada UPTD SDS 054 Muhammadiyah Hutabangun dengan judul **"Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar PPKn Siswa dengan Model Pembelajaran Jigsaw pada Siswa Kelas VI di UPTD SDS 054 Muhammadiyah Hutabangun Kec. Bukit Malintang Kab. Mandailing Natal.**

T. P. 2022/2023

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.



Kepala

Sajulina, S.Pd.

NIP. 19630731 198404 2 002